

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA, Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2011 (*tidak diaudit*) dan
31 Desember 2010 (*diaudit*)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2011 dan 2010 (*tidak diaudit*)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2011 DAN 2010
No: 32 /WPD/SK/JK/IV/2011**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sutopo Kristanto
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Flamboyan Molek A.2/17 RT.03 RW.012, Rempoa
Ciputat, Tangerang
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

2. Nama : Umar Ganda
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Kebun Jeruk IV / 10
RT 004 RW 004 Maphar
Taman Sari, Jakarta Barat
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 25 April 2011




Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur

Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.e, 2.ad, 3	199,765,714,186	603,659,042,070
Surat Berharga	2.f, 2.ad, 4	5,250,000,000	5,400,000,000
Piutang Usaha	2.g, 2.ad, 5		
Pihak Berelasi	2.d, 38	9,254,614,156	24,064,766,539
Pihak Ketiga			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 7.903.594.940 dan Rp 8.843.747.846 per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010)</i>		235,052,688,073	340,294,573,021
Piutang Retensi	2.h, 2.ad, 6		
Pihak Ketiga		3,991,877,460	5,063,865,720
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2.i, 2.ad, 7		
Pihak Berelasi	2.d, 38	57,870,289,924	52,215,863,182
Pihak Ketiga		299,409,595,646	274,497,474,623
Piutang Lain-lain	2.ad, 8		
Pihak Berelasi	2.d, 38	19,960,023,747	21,334,993,347
Pihak Ketiga		2,428,373,810	2,704,515,770
Persediaan	2.j, 9		
<i>(Setelah dikurangi penyisihan persediaan sebesar Rp 976.574.392 dan Rp 976.574.392 per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010)</i>		260,428,216,279	100,105,612,595
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi	2.k, 10	25,088,298,734	16,724,080,136
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.l, 11	57,484,333,134	39,758,303,916
Pajak Dibayar Dimuka	2.aa, 20.a	80,659,208,290	61,142,360,145
Biaya Kontrak Ditangguhkan	2.m, 12	15,401,994,157	9,803,384,681
Jumlah Aset Lancar		<u>1,272,045,227,596</u>	<u>1,556,768,835,745</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	2.z, 20.d	11,182,571,247	10,956,707,528
Penyertaan Saham	2.n, 13	87,810,575,340	81,850,506,527
Aset Tetap	2.o, 2.p, 2.q, 14		
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 253.351.360.765 dan Rp 243.247.583.827 per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010)</i>		265,111,375,571	262,224,230,352
Goodwill	2.r, 15	25,135,682,040	25,135,682,040
Aset Lain-lain	2.s, 2.ad, 16	15,427,799,861	16,042,277,324
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>404,668,004,059</u>	<u>396,209,403,771</u>
TOTAL ASET		<u><u>1,676,713,231,655</u></u>	<u><u>1,952,978,239,516</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Liabilitas Lancar			
Hutang Bank	2.ad, 17	210,385,871,464	324,051,670,603
Hutang Usaha	2.ad, 18		
Pihak Berelasi	2.d, 38	2,580,989,565	5,139,719,612
Pihak Ketiga		136,764,090,643	158,597,425,254
Hutang Proyek	2.ad, 19	14,510,399,158	8,944,163,767
Hutang Pajak	2.aa, 20.b	5,914,548,257	21,314,027,981
Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan			
Kontrak Konstruksi	2.t, 21	5,801,107,061	3,609,767,417
Hutang Lain-lain	2.ad, 22		
Pihak Berelasi	2.d, 38	43,985,444,320	47,401,459,234
Pihak Ketiga		14,237,428,724	20,887,701,221
Pendapatan Diterima Dimuka	2.u, 23		
Pihak Berelasi	2.d, 38	1,442,947,375	1,406,795,000
Pihak Ketiga		58,333,894,010	53,589,586,667
Beban yang Masih Harus Dibayar	2.ad, 24	372,483,686,848	498,894,872,632
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.ad, 25	1,694,444,456	2,111,111,100
Hutang Sewa Guna Usaha	2.q, 2.ad, 26	5,581,064,186	6,807,675,725
Jumlah Liabilitas Lancar		<u>873,715,916,067</u>	<u>1,152,755,976,213</u>
Liabilitas Tidak Lancar			
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	2.v, 2.ac, 35	27,980,014,092	27,711,300,048
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.ad, 25	666,666,664	2,585,313,848
Hutang Sewa Guna Usaha	2.q, 2.ad, 26	5,786,297,237	6,736,942,677
Laba Ditangguhkan	2.q, 27	2,222,998,791	2,762,011,394
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		<u>36,655,976,784</u>	<u>39,795,567,967</u>
Total Liabilitas		<u>910,371,892,851</u>	<u>1,192,551,544,180</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal			
per 31 Mar 2011 dan 31 Des 2010: Rp 100 per saham			
Modal Dasar			
Sebesar 6.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Sebesar 2.935.533.575 saham	28	293,553,357,500	293,553,357,500
Tambahan Modal Disetor	2.ab, 29	179,728,566,051	179,728,566,051
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas	2.x		
Sepengendali		(42,251,427,715)	(42,251,427,715)
Selisih Nilai Transaksi Perubahan Entitas	2.y, 30		
Perusahaan Anak		4,781,112,218	4,781,112,218
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya		58,710,671,500	58,710,671,500
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>253,817,627,215</u>	<u>248,435,544,168</u>
		<u>748,339,906,769</u>	<u>742,957,823,722</u>
Kepentingan Non Pengendali	2.w	<u>18,001,432,035</u>	<u>17,468,871,614</u>
Total Ekuitas		<u>766,341,338,804</u>	<u>760,426,695,336</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>1,676,713,231,655</u></u>	<u><u>1,952,978,239,516</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Maret	
		2011 Rp	2010 Rp
PENDAPATAN USAHA	2.z, 32	387,952,941,627	517,554,841,944
HARGA POKOK PENDAPATAN	2.z, 33	331,050,205,208	442,343,095,136
LABA KOTOR		56,902,736,419	75,211,746,808
LABA (RUGI) PROYEK KERJASAMA OPERASI	2.k	3,121,076,153	(2,452,890,351)
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		60,023,812,572	72,758,856,457
BEBAN USAHA	2.z, 34		
Penjualan		10,576,607,478	11,731,010,558
Umum dan Administrasi		37,649,291,747	38,651,152,632
		48,225,899,225	50,382,163,190
LABA USAHA		11,797,913,347	22,376,693,267
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.z, 35	(213,592,203)	(339,888,187)
LABA SEBELUM PAJAK		11,584,321,144	22,036,805,080
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Final	2.aa, 20.c	(4,505,963,110)	(7,113,631,506)
Kini	2.aa, 20.c	(1,239,575,800)	(1,760,702,717)
Tanggung	2.aa, 20.d	225,863,720	284,315,556
		(5,519,675,190)	(8,590,018,667)
LABA TAHUN BERJALAN		6,064,645,954	13,446,786,413
Pendapatan Komprehensif Lain			
Aset Keuangan tersedia dijual			
Nilai wajar perubahan selama periode		(150,000,000)	(83,250,000)
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(150,000,000)	(83,250,000)
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5,914,645,954	13,363,536,413
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		5,532,083,047	13,292,974,714
Kepentingan Non Pengendali		532,562,907	153,811,699
		6,064,645,954	13,446,786,413
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		5,382,083,047	13,209,724,714
Kepentingan Non Pengendali		532,562,907	153,811,699
		5,914,645,954	13,363,536,413
LABA PER SAHAM	2.af, 36	1.83	4.50

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Nilai Transaksi Entitas Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak	Saldo Laba Telah Ditetapkan Penggunaannya	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	Total	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2010	<u>293,553,357,500</u>	<u>179,728,566,051</u>	<u>(42,251,427,715)</u>	<u>--</u>	<u>37,131,353,000</u>	<u>194,729,984,505</u>	<u>1,018,250,000</u>	<u>663,910,083,341</u>	<u>10,620,766,065</u>	<u>674,530,849,406</u>
Total Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	--	13,292,974,714	(83,250,000)	13,209,724,714	153,811,699	13,363,536,413
Saldo per 31 Maret 2010	<u>293,553,357,500</u>	<u>179,728,566,051</u>	<u>(42,251,427,715)</u>	<u>--</u>	<u>37,131,353,000</u>	<u>208,022,959,219</u>	<u>935,000,000</u>	<u>677,119,808,055</u>	<u>10,774,577,733</u>	<u>687,894,385,788</u>
Saldo per 1 Januari 2011	<u>293,553,357,500</u>	<u>179,728,566,051</u>	<u>(42,251,427,715)</u>	<u>4,781,112,218</u>	<u>58,710,671,500</u>	<u>247,150,544,168</u>	<u>1,285,000,000</u>	<u>742,957,823,722</u>	<u>17,468,871,614</u>	<u>760,426,695,336</u>
Total Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	--	5,532,083,047	(150,000,000)	5,382,083,047	532,562,907	5,914,645,954
Saldo per 31 Maret 2011	<u>293,553,357,500</u>	<u>179,728,566,051</u>	<u>(42,251,427,715)</u>	<u>4,781,112,218</u>	<u>58,710,671,500</u>	<u>252,682,627,215</u>	<u>1,135,000,000</u>	<u>748,339,906,769</u>	<u>18,001,432,035</u>	<u>766,341,338,804</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret	
	2011 Rp	2010 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	556,419,901,612	530,929,905,925
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(745,198,328,442)	(710,567,342,881)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(48,077,566,263)	(26,865,908,672)
Pembayaran kepada Karyawan	(20,920,575,010)	(17,671,967,787)
Penerimaan (Pembayaran) Bunga - Bersih	(1,577,903,416)	(88,030,861)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(259,354,471,519)</u>	<u>(224,263,344,276)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan (Penempatan) Deposito yang Dijaminan	1,009,972,603	(1,534,500,000)
Penjualan Aktiva Tetap	408,527,273	--
Pelepasan (Penempatan) Investasi pada Perusahaan Anak	(5,250,000,000)	--
Pelepasan (Penambahan) Investasi pada Proyek Kerjasama Operasi	(11,779,734,591)	8,023,444,435
Pengurangan (Penambahan) Aktiva Lain-lain	(352,500,000)	--
Penambahan Aktiva Tetap	<u>(9,166,915,952)</u>	<u>(8,359,977,082)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(25,130,650,667)</u>	<u>(1,871,032,647)</u>
ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Setoran Modal Saham	4,514,074,000	--
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Bank - Bersih	(118,880,354,489)	5,038,196,434
Penerimaan (Pembayaran) dari Pihak yang Berelasi	(2,944,068,089)	--
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Leasing	<u>(2,152,411,789)</u>	<u>(1,458,798,010)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(119,462,760,367)</u>	<u>3,579,398,424</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(403,947,882,553)	(222,554,978,499)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	608,963,596,739	387,594,844,026
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>205,015,714,186</u></u>	<u><u>165,039,865,527</u></u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	5,686,708,287	10,766,638,595
Bank	51,121,387,616	37,421,341,453
Deposito	142,957,618,283	111,801,885,479
Surat Berharga	5,250,000,000	5,050,000,000
Jumlah	<u><u>205,015,714,186</u></u>	<u><u>165,039,865,527</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.109 tanggal 9 Juni 2009 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-40770.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 21 Agustus 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

Secara garis besar ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, yang meliputi : bertindak sebagai pengembang; pemborong pada umumnya (*general contractor*); pemasangan komponen bangunan (*berat/heavy-lifting*); pembangunan konstruksi segala bangunan; pemasangan instalasi; pengembangan wilayah pemukiman; pemborongan bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi; pemborong bidang pertambangan umum; pemborong bidang petrokimia; pembangunan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi; konstruksi besi dan baja; pembangunan lapangan golf; penyelenggaraan proyek jalan tol; konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api; usaha penunjang ketenagalistrikan.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, yang meliputi : ekspor dan impor; perdagangan besar lokal; distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan.
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian : industri manufaktur dan fabrikasi; industri beton; industri peralatan pengolahan air bersih dan limbah; industri material bangunan; industri aspal; industri plat cetak.
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah, termasuk melakukan investasi dan pembangunan instalasi air bersih, limbah dan sampah.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan anak sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (langsung & tidak Langsung)	
				Mar-11 %	Dec-10 %
<u>Dikonsolidasi</u>					
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia	Jakarta	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99.90	99.90
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor, ME / Pemborong & Jasa	1970	99.99	99.99
PT Jaya Daido Concrete	Jakarta	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1991	88.76	88.76
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	75.00	75.00
Kepemilikan tidak langsung Melalui					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas	1994	77.50	77.50
PT Adi Gas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina	1997	80.00	80.00
PT Kenrope Utama	Jakarta	Stasiun Pengisian dan Pengkangkutan Elpiji	1997	80.00	80.00
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Elpiji Pertamina	1978	99.20	99.20
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal Pertamina	1997	99.00	99.00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal	2006	99.00	99.00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal	2004	99.00	99.00
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina	2006	70.00	70.00
PT Toba Gena Utama	Medan	Dealer Aspal	1991	99.00	99.00
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Elpiji Pertamina	1970	99.99	99.99
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal	2009	99.00	99.00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal	2008	99.00	99.00
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina	2009	98.96	98.96
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal	2010	99.00	99.00
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengkangkutan Elpiji	2010	80.00	80.00
Kepemilikan tidak langsung Melalui					
PT Jaya Beton Indonesia					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1980	55.00	55.00
Memiliki Pengendalian					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Jaya Trigas Indonesia	Bogor	Perdagangan	2008	--	--
<u>Tidak Dikonsolidasi</u>					
Kepemilikan Langsung					
PT Damai Indah Golf Tbk	Tangerang	Country Club	1989	0.10	0.10
PT Jakarta Tollroad *)	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	1.00	1.00
PT Mitra Kerta Raharja	Tangerang	Jasa Konstruksi	2008	20.00	20.00
PT Jaya Sarana Pratama	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	40.00	40.00
Kepemilikan tidak langsung Melalui					
PT Jaya Teknik Indonesia					
PT Industri Tata Udara	Jakarta	Perakitan dan Pengatur Udara	1978	10.00	10.00
PT Sarana Tirta Utama	Jakarta	Pengelola Air Bersih dan Pembangunan Pembangkit Listrik	2010	64.00	64.00
PT Jaya Mitra Sarana	Jakarta	Pengelola Air Bersih dan Limbah	2010	25.00	25.00
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol					
PT Jaya Ancol Pratama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Pengelolaan Jalan Tol	2011	40.00	--

* Dalam Tahap Pengembangan

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Februari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No.JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.6 tanggal 10 Desember 2009 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH, disetujui peningkatan modal disetor JTI dari Rp 138.754.789.000 menjadi Rp 195.000.000.000. peningkatan modal disetor diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-000629 Tahun 2010 tanggal 11 Januari 2010.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.23. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Acara Negara No.3, tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981 dan telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan perusahaan antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan, gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang pra tekan (pile), tiang beton listrik (pole), dan pipa beton (pipe).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.114 tanggal 15 Desember 2009 dari Notaris Sutjipto, SH, disetujui peningkatan modal disetor JBI dari Rp 7.818.199.000 menjadi Rp 23.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 15.181.801.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-01815.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 14 Januari 2010.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai akta No.31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan akta No.21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No.87.

Ruang lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, kontraktor/pemborongan dan jasa. Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, JTN juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari York International, Avaya Communication, Emerson Network Power dan Nohmi Bosai di wilayah Indonesia.

Anggaran Dasar JTN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta No.65 tanggal 31 Juli 2009 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, tentang penambahan maksud dan tujuan perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-40639.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 20 Agustus 2009.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No.22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-Undang No.11 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91

Anggaran Dasar JDC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta No.15 Tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris Yendra Wiharja, SH, MH, modal dasar JDC ditingkatkan dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 75.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 61.000.700.000, yang seluruhnya diambil oleh Obayashi Corporation. Sehingga kepemilikan Perusahaan terdelusi dari 98,63% menjadi 88,76%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-12758.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011.

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No.167 dari Notaris Aulia Taufani, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-33332.AH.01.01 tahun 2009 tanggal 16 Juli 2009. Kepemilikan Perusahaan sejumlah 1.875 saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau sebesar Rp 1.875.000.000 yang merupakan 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, SH, M.Kn No.95 tanggal 10 November 2010, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-08080.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 17 Februari 2011, JKPT meningkatkan modal dasar dari 10.000 saham menjadi 90.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 22.500.000.000. Dalam peningkatan modal tersebut, Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp 1.875.000.000 menjadi Rp 16.875.000.000 atau 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

1.d Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Mei 2010, yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Andalia Farida, SH, MH, No.7 tanggal 17 Mei 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	Maret 2011	Desember 2010
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: DR. (HC) Ir. Ciputra	DR. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Ir. Nizam R. Hasibuan Andreas Ananto Notorahardjo	Ir. Nizam R. Hasibuan Andreas Ananto Notorahardjo

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2011	Desember 2010
Direksi		
Presiden Direktur	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto Edmund E. Sutisna Okky Dharmosetio Umar Ganda	Sutopo Kristanto Edmund E. Sutisna Okky Dharmosetio Umar Ganda
Direktur	: Ida Bagus Rajendra Zali Yahya	Ida Bagus Rajendra Zali Yahya

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010 masing-masing sebesar Rp 3.053.863.233 dan Rp 2.949.670.162

Jumlah karyawan Perusahaan dan perusahaan anak pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing 1.267 orang dan 1.290 orang.

1.e Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris No 07/KOM/JK/VI/2010 tanggal 23 Juni 2010, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	Maret 2011	Desember 2010
Komite Audit		
Ketua	: Ir. Nizam R. Hasibuan	Ir. Nizam R. Hasibuan
Anggota	: Drs. Jonathan Isnanto Drs. Roy Kusumaatmaja	Drs. Jonathan Isnanto Drs. Roy Kusumaatmaja

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-06/PM/2000 tentang Peraturan No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 disebutkan bahwa Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" berlaku sepanjang tidak diatur atau tidak bertentangan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan apabila timbul pertentangan maka penyusunan dan penyajian laporan keuangan wajib mengacu pada PSAK tersebut.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lainnya sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas perusahaan tersebut.

Bagian kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas entitas pemilik induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada induk perusahaan dan kepentingan non pengendali.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
EURO 1	12,316.71	11,955.79
USD 1	8,709.00	8,991.00
SGD 1	6,905.89	6,980.61
JPY 100	10,513.68	11,028.53
MYR 1	2,878.77	2,915.85

2.d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No.7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi antara Perusahaan dan Perusahaan Anak dengan Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan lain yang dimiliki/dikendalikan negara/daerah tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2.f. Investasi Jangka Pendek Surat Berharga

Setelah 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan Penyajian dan Pengungkapan". Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan perusahaan anak diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Nilai wajar melalui laporan laba rugi
Efek untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.
- (ii) Tersedia untuk dijual
Efek tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat dalam kelompok ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan pada saat realisasi.
- (iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

2.g. Piutang Usaha dan Penurunan Nilai Wajar Piutang

Perusahaan menetapkan penyisihan nilai untuk piutang berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir periode. Saldo piutang dihapuskan melalui akun penyisihan piutang yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

2.h. Piutang Retensi

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

Pada beberapa perusahaan anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*). Pada perusahaan anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2.k. Akuntansi Kerjasama Operasi (KSO)

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam KSO dalam kelompok Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi, sedangkan tagihan atas bagian laba (rugi) Kerjasama Operasi dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain. Pendapatan dan biaya disajikan secara neto dalam akun Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi.

Kerjasama Operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerjasama konstruksi biasa, bukan Kerjasama Operasi yang dimaksud dalam PSAK No.39 tentang Akuntansi Kerjasama Operasi.

2.l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.m. Biaya Kontrak Ditangguhkan

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Kelebihan biaya kontrak yang terjadi atas biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian disajikan sebagai "biaya kontrak ditangguhkan", sedangkan kelebihan biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian atas biaya kontrak yang terjadi disajikan sebagai "biaya masih harus dibayar" di neraca.

2.n. Penyertaan Saham

Penyertaan pada perusahaan asosiasi baik langsung maupun tidak langsung, dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan, dan distribusi dividen tunai.

Penyertaan pada perusahaan anak dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika terdapat indikasi penurunan nilai. Pelepasan investasi pada perusahaan anak dan asosiasi, perbedaan antara harga jual dan nilai tercatatnya dicatat dalam laporan laba (rugi) perusahaan.

2.o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali atas aset tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1997 dan 2002 sesuai dengan peraturan pemerintah) dan akumulasi penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun
Perabotan Kantor	3 - 5 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Terminal Aspal Curah	15 Tahun

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap", entitas yang sebelum penerapan pernyataan ini pernah melakukan revaluasi aset tetap dan masih memiliki saldo selisih nilai revaluasi aset tetap, maka pada saat penerapan pertama kali pernyataan ini harus mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tersebut ke saldo laba.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2.p. Penurunan Nilai Aset

Sesuai dengan PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan menelaah nilai tercatat aset yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih antara nilai tercatat aset tetap dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2q. Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sales and leaseback) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2.r. *Goodwill*

Sesuai dengan PSAK No.22 (revisi 2009) tentang "Kombinasi Bisnis", kelebihan nilai perolehan penyertaan atas bagian perusahaan dalam aset bersih perusahaan anak dicatat sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Perusahaan Anak" (*goodwill*) yang dicatat dan diperoleh sebelum 1 Januari 2011 tidak dilakukan amortisasi.

Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas Goodwill sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset".

2.s. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya perpanjangan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

2.t. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Pada tanggal neraca, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "kelebihan penagihan atas pengakuan pendapatan kontrak konstruksi".

2.u. Pendapatan Diterima Dimuka

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.v. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan perusahaan anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan perusahaan anak membukukan kewajiban atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan perusahaan anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

2.w. Kepentingan Non Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari perusahaan anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali", dimana merupakan bagian laba atau rugi dan aset bersih yang tidak dimiliki oleh pemegang saham mayoritas. Kepentingan non pengendali disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan dalam ekuitas di neraca konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemegang saham induk. Saldo kepentingan non pengendali dapat negatif (defisit).

2.x. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

2.y. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak

Perubahan nilai penyertaan yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas perusahaan anak yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Perusahaan Anak diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

2.z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan perusahaan anak mengakui pendapatan ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2.aa. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak Tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Penghasilan utama Perusahaan merupakan obyek final sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer, jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

2.ab. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

2.ac. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah geografis sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Informasi segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan dan perusahaan anak.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan perusahaan anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dalam imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2.ad. Aset dan Kewajiban Keuangan

Pada tahun 2006, DSAK menerbitkan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Kedua pernyataan ini menggantikan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Kedua pernyataan ini berlaku untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perusahaan dan perusahaan anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan perusahaan anak terdiri dari kas dan setara kas, investasi surat berharga, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, penyertaan dan aset lain-lain.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan perusahaan anak terdiri dari hutang bank, hutang usaha, hutang proyek, hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan hutang leasing.

Aset Keuangan

Perusahaan dan perusahaan anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang;
- (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

Aset keuangan Perusahaan dan perusahaan anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan adalah saham.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Perusahaan dan perusahaan anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan Perusahaan dan perusahaan anak yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo meliputi deposito berjangka.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba, diakui pada laporan laba rugi. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan dan perusahaan anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Kewajiban Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori:

- (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan
- (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada kewajiban keuangan yang diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan kewajiban keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

(ii) Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, hutang bank, hutang usaha, hutang proyek, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan hutang sewa pembiayaan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

2.ae. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

2.af. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2010, jumlah saham beredar adalah 2.935.533.575 saham.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

3. Kas dan Setara Kas

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Kas		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	3,796,052,892	3,814,755,367
Kas Luar Kota		
Proyek Jalan By Pass Sumbawa Besar	627,180,000	589,577,500
Proyek Pemda Kepri	300,000,000	300,000,000
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	213,700,000	250,000,000
Proyek Jalan KM50 - Puruk Cahu III	182,495,000	225,000,000
Proyek Operasi Bagian AMP II	125,000,000	125,000,000
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah 2	90,000,000	--
Proyek Tol Tangerang - Merak Paket 2	70,000,000	--
Proyek Tol Tangerang - Merak Paket 4	28,000,000	--
Proyek Jalan Sicincin Malalak	25,000,000	45,235,548
Proyek Drainase Lhokseumawe	21,920,062	48,025,030
Proyek Hotmix Jalan Semarang - Demak	20,000,000	20,000,000
Proyek Jalan Karang Ampel - Cirebon	17,500,000	17,500,000
Proyek Jalan Bontang - Sangatta IV	16,352,400	20,000,000
Proyek Jalan Bontang - Sangatta V	10,000,000	20,000,000
Proyek Utility PLTU 1 Banten	9,999,980	20,138,150
Proyek Jalan Pati - Rembang	4,613,139	15,007,975
Proyek GOR Sarolangun	500,000	25,000,090
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah	--	99,669,180
Mata Uang Asing		
USD (Mar-11: USD 14,220.03 ; Des-10: USD 12,784.72)	123,842,204	114,947,448
MYR (Mar-11: MYR 1,037.00 ; Des-10: 1,307.00)	2,985,284	3,023,737
SGD (Mar-11: SGD 168.24 ; Des-10: SGD 806.96)	1,161,863	5,633,092
Yen (Mar-11: JPY 3,856.53 ; Des-10: JPY 77,307.55)	405,463	8,526,250
Sub Jumlah	<u>5,686,708,287</u>	<u>5,767,039,367</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	10,763,619,616	5,483,954,531
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,971,505,990	8,427,937,120
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,109,337,001	13,897,310,444
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,473,644,517	4,394,090,161
PT Bank Mizuho	4,515,140,419	--
PT Bank Mega Tbk	2,590,001,885	139,421,089,626
PT Bank OCBC NISP	2,024,001,854	452,186,377
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	293,389,870	207,584,554
PT Bank DKI	116,840,957	70,752,474
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	65,013,089	15,016,436,863
PT Bank Sumsel	55,383,376	59,357,678
PT Bank International Indonesia Tbk	26,264,401	1,202,744
PT Bank Permata Tbk	20,269,939	330,016,005

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Bank		
Rupiah		
PT Bank Sumut	12,849,739	12,848,689
PT Bank Syariah Mandiri	10,171,400	10,224,142
PT Bank Mayapada Tbk	5,224,566	5,281,414
PT Bank Kaltim	3,854,254	2,796,781
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	1,684,016	6,631,111
PT Bank Hana	1,287,162	1,305,162
		--
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Mar-11: USD 118,735.49 ; Des-10: USD 197,186.64)	1,034,067,366	1,772,905,080
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mar-11: USD 44,983.64 ; Des-11: USD 240,583.68)	391,762,498	2,163,087,904
PT Bank Central Asia Tbk (Mar-11: USD 24,767.96 ; Des-10: USD 24,349.48)	215,704,189	218,926,175
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Mar-11: USD 20,425.42 ; Des-10: USD 39,670.08)	177,885,000	356,673,689
PT Bank Mega Tbk (Mar-11: USD 16,209.25 ; Des-10: USD 3,573.47)	141,166,350	32,129,069
PT Bank Permata Tbk (Mar-11: USD 1,818.98 ; Des-10: USD 1,806.94)	15,841,500	16,246,198
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Mar-11: USD 1,028.38 ; Des-10: USD 1,026.30)	8,956,200	9,227,463
PT Bank OCBC NISP (Mar-11: USD 423.82 ; Des-10: USD 428.76)	3,691,048	3,854,981
PT Bank Pan Indonesia (Mar-11: USD 196.12 ; Des-10: USD 185.43)	1,708,050	1,667,201
Yen		
PT Bank Central Asia Tbk (Mar-11: JPY 10,043,437.52 ; Des-10: JPY 5,469,610.81)	1,055,934,882	603,217,669
SGD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mar-11: SGD 2,199.06 ; Des-10: SGD 2,207.56)	15,186,482	15,410,139
Sub Jumlah	<u>51,121,387,616</u>	<u>192,994,351,444</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pembangunan Negara Tbk	45,048,135,932	61,500,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000,000,000	97,165,497,000
PT Bank Mega Tbk	26,500,000,000	96,754,690,398
PT Bank Permata Tbk	23,506,470,663	44,660,362,775
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,900,000,000	44,834,503,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	620,011,688	10,117,598,086
PT Bank OCBC NISP	383,000,000	2,165,000,000
PT Bank Jabar	--	25,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	--	12,000,000,000
PT Bank Mayapada Tbk	--	10,000,000,000
PT Bank DKI	--	700,000,000
Sub Jumlah	<u>142,957,618,283</u>	<u>404,897,651,259</u>
Jumlah	<u><u>199,765,714,186</u></u>	<u><u>603,659,042,070</u></u>
Jangka Waktu Deposito Berjangka		
Rupiah	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	5,75% - 8,75%	5,50% - 11,00%

4. Investasi dan Surat Berharga

Merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal Rp 5.000.000.000 dan nilai pasar atas obligasi negara ini per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 5.250.000.000 dan Rp 5.400.000.000.

Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun.

5. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 38)	<u>9,254,614,156</u>	<u>24,064,766,539</u>
Pihak Ketiga		
PT Utama Karya	16,474,436,149	20,130,183,708
PT Indonesia Comnets Plus	13,666,347,720	13,091,062,172
PT Pertamina (Persero)	4,751,347,684	4,491,023,446
PT Kadi Internasional	4,414,586,000	3,122,703,025
PT Jakarta Realty	4,221,107,686	1,233,644,139
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3,664,299,976	14,016,499,134
Proyek Jl Pati Rembang	3,405,487,549	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Ketiga		
PT Kresna Karya	3,368,714,326	--
PT Delta Marga Adyatama	3,327,751,965	3,642,196,455
PT Karya Shakila	3,236,270,254	--
PT Metro Lestari Utama	3,105,586,984	2,923,772,000
PT Conbloc Infratecno	2,820,394,124	8,299,961,836
PT Sumber Mitra Jaya	2,782,365,960	3,399,059,400
PT Pembangunan Perumahan	2,629,517,588	--
PT Johnson Home Hygine	2,415,527,912	1,646,031,100
PT Catur Karya	2,394,190,000	2,394,190,000
BUT Ssangyong Utama	2,353,912,500	1,411,609,500
PT Pilaren	2,305,308,004	5,355,448,561
PT NGK Ceramics Indonesia	2,219,571,200	--
PT Morel Renee Parfum	2,102,500,000	2,194,050,000
PT Sukajadi Sawit Mekar	2,089,368,000	20,046,540,890
PT Astra Honda Motor	2,015,798,400	1,548,034,400
PT Sumber Batu	1,892,505,208	2,966,066,958
PT Karya Anugrah	1,729,350,000	--
PT Yamaha Motor Parts Manufacturing	1,584,062,920	1,194,368,734
PT Cipadang Jayabaya Putra	1,536,062,212	1,536,062,211
PT Utama Karya JO Widya	1,522,303,250	--
PT Insan Cahaya	1,435,240,000	1,435,240,000
PT Karsa Prima PN	1,404,144,000	--
PT Acset Indonusa	1,393,220,773	--
PT Win Win Realty Center	1,391,969,434	--
PT Roadmixindo	1,348,924,500	--
PT Pulau Intan Bajaperkasa	1,342,763,274	1,469,322,660
PT Nusa Raya Cipta	1,314,864,540	1,155,382,404
JO Zelan Priyamanaya	1,306,884,420	1,376,954,420
PT Musim Mas	1,302,042,268	1,236,882,269
PT Sinarbali Binakarya	1,282,937,493	--
PT Indosat	1,281,685,858	--
PT Cakrawira Bumimandala	1,252,275,777	--
Daewoo Eng. Coy	1,245,306,308	--
PT Sarana Multiland Mandiri	1,170,026,959	--
PT Baitasari	1,138,780,000	--
PT Suci Karyabadi Nusa	1,073,484,625	--
PT Merangin Karya Sejati	1,058,725,000	--
PT Mega Sukma	1,050,000,525	1,337,003,525
PT Sang Bima Ratu	1,046,735,300	2,379,860,900
PT Mega Manunggal	1,045,406,250	--
PT Perintis Pondasi	1,036,209,533	--
PT Megasari Makmur	1,033,225,600	2,036,078,000
PT Bungo Partai Bersaudara	1,006,327,800	--
PT Sinar Terang Lestari	1,001,000,000	2,520,000,000
PT Agung Podomoro Land	796,475,410	1,621,924,364
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	547,157,889	3,414,689,371
PT Waskita Karya Tbk	--	6,795,863,040

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Rumah Sehat Zona Madina	--	5,070,681,818
PT Purna Arena Yudha	--	3,703,417,685
Proyek Jl Karang Ampel Cirebon	--	3,656,381,350
PT Kesawa Karya Abadi	--	3,473,009,500
F Syukri Balak	--	3,283,156,375
PT Gaol Maju Jaya	--	2,804,650,812
PT Sinar Bali Bina Karya	--	2,543,325,000
PT Hanro	--	2,302,131,950
PT Budi Mulya	--	2,256,013,925
PT Kent Brother Mulia	--	2,203,393,500
PT Bank Tabungan Negara	--	2,151,477,724
PT Nindya Karya	--	2,059,697,040
PT Sederhana Karya Jaya	--	2,002,000,000
PT Indonesia Fibreboard Industry	--	1,971,379,484
PT Bangun Bumi Perkasa	--	1,867,750,000
JO Utama Karya Widya	--	1,822,303,250
PT Rindang Tigasatu Pratama	--	1,821,224,200
PT Tepat Guna Refrindo	--	1,633,192,000
PT Citra Gading	--	1,622,025,250
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	--	1,584,667,500
PT Salim Ivomas P	--	1,568,258,280
PT Bukit Dalam Barisani	--	1,544,398,456
PT Usni Utama	--	1,530,028,500
Pejabat Pembuat Komitmen B	--	1,515,857,550
PT Rangga Eka Pratama	--	1,479,689,000
PT Bank Mandiri	--	1,419,670,454
PT Dayana Cipta	--	1,400,000,000
PT Yunita	--	1,339,500,000
PT Usaha Batang Hari	--	1,315,600,000
PT Budi Bakti Prima	--	1,302,262,500
PT Abad Jaya Abadi	--	1,300,369,400
PT Bawon Mulya	--	1,276,808,840
PT Medan Jaya CS	--	1,255,624,853
PT Kosambi Laksana Mandiri	--	1,250,493,750
PT Pyramida Raya	--	1,211,553,200
PT Alhas Jaya Group	--	1,183,608,000
PT Haka Endah	--	1,107,948,909
PT Tindodi	--	1,048,468,300
PT Kharisma Cipta Tunggal	--	1,021,624,995
PT Lancar Sejati	--	1,017,023,500
PT Jaya Sentrikon Indonesia	--	1,011,110,160
PT Subur Brother	--	1,001,627,850
Lain-lain(masing-masing dibawah 1 Milyar)	114,621,795,906	129,783,207,385
Sub Jumlah	242,956,283,013	349,138,320,867
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	(7,903,594,940)	(8,843,747,846)
	235,052,688,073	340,294,573,021
Jumlah - Bersih	244,307,302,229	364,359,339,560

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Berelasi		
Jasa Konstruksi	4,110,659,017	21,106,816,729
Pile & Beton	3,059,946,647	745,328,483
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	1,881,165,192	1,693,179,737
Aspal	202,843,300	519,441,590
Sub Jumlah	<u>9,254,614,156</u>	<u>24,064,766,539</u>
Pihak Ketiga		
Aspal	96,220,379,031	172,036,602,619
Gas dan Lainnya	58,664,452,400	54,462,483,923
Jasa Konstruksi	42,735,525,941	51,157,257,911
Pile & Beton	31,868,622,790	54,467,482,192
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	8,384,896,853	10,023,825,154
<i>Handling Equipment</i>	5,082,405,998	6,990,669,068
Sub Jumlah	<u>242,956,283,013</u>	<u>349,138,320,867</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	<u>(7,903,594,940)</u>	<u>(8,843,747,846)</u>
Sub Jumlah	<u>235,052,688,073</u>	<u>340,294,573,021</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>244,307,302,229</u></u>	<u><u>364,359,339,560</u></u>

Piutang usaha Perusahaan dan perusahaan anak dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas dari beberapa bank dan lembaga keuangan sesuai dengan akta fiducia (lihat catatan 17 dan 25).

- c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Rupiah	243,417,573,251	362,134,884,898
Mata Uang asing		
USD (Mar-11: USD 1,009,682.39 ; Des-10: USD 1,231,031.31)	8,793,323,918	11,068,202,508
Jumlah	<u>252,210,897,169</u>	<u>373,203,087,406</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	<u>(7,903,594,940)</u>	<u>(8,843,747,846)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>244,307,302,229</u></u>	<u><u>364,359,339,560</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
≤ 1 bulan	119,615,833,975	213,985,730,436
> 1 bulan - 3 bulan	66,780,210,275	116,899,942,004
> 3 bulan - 6 bulan	46,702,644,105	23,657,877,864
> 6 bulan - 1 tahun	8,865,223,583	6,650,633,851
> 1 tahun	10,246,985,231	12,008,903,251
Jumlah	<u>252,210,897,169</u>	<u>373,203,087,406</u>
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Piutang	<u>(7,903,594,940)</u>	<u>(8,843,747,846)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>244,307,302,229</u></u>	<u><u>364,359,339,560</u></u>

e. Mutasi cadangan penurunan atas piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Saldo Awal	8,843,747,846	5,575,625,011
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	4,937,972,537
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(940,152,906)	(1,576,226,098)
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	--	(49,247,787)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	--	(44,375,817)
Saldo Akhir	<u><u>7,903,594,940</u></u>	<u><u>8,843,747,846</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak hubungan istimewa, penyisihan piutang ragu-ragu adalah nihil karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

6. Piutang Retensi

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya	3,718,186,080	3,718,186,080
Proyek Pemeliharaan Tol Kanci	273,691,380	--
Proyek Utility PLTU 1 Banten	--	775,089,069
Proyek Jalan Patî - Rembang	--	570,590,571
Jumlah	<u><u>3,991,877,460</u></u>	<u><u>5,063,865,720</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTN) sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	3,314,865,543,184	3,341,336,258,638
Laba Yang Diakui	344,087,788,952	279,797,178,335
	3,658,953,332,136	3,621,133,436,973
Penerbitan Termin Kumulatif	(3,301,673,446,566)	(3,294,420,099,168)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	357,279,885,570	326,713,337,805

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut :

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 38)	57,870,289,924	52,215,863,182
Pihak Ketiga		
Proyek Gedung DPRD dan Balai Kota DKI	47,967,778,504	13,966,299,205
Proyek Kantor Pemda Kepri	40,830,642,233	40,830,642,233
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	30,224,640,170	52,692,617,559
Proyek Flyover Rawa Buaya	27,659,824,667	14,407,547,333
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	20,201,492,291	14,201,492,291
Proyek Bypass Sumbawa Besar	19,141,792,185	12,767,279,273
Proyek Mess Penghubung Aceh	12,273,893,950	10,235,567,335
Proyek Rumah Sehat Zona Madina	7,322,118,890	8,035,245,383
Proyek Hotmix Recycling	6,736,175,577	6,408,801,825
Proyek PLTU Rembang	6,676,801,445	6,685,551,445
Proyek Rumah Sakit Pulomas	6,541,898,708	1,005,253,016
Proyek Ciputra World Surabaya	5,180,931,461	10,710,659,508
Proyek Tol Tangerang Merak Paket 2	4,210,509,247	--
Proyek Grand Indonesia	4,014,053,963	4,199,122,590
Proyek Pemeliharaan Jalan Arteri	3,968,935,264	--
Proyek Central Park	3,253,961,011	4,009,607,691
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah 2	3,033,001,468	1,257,378,301
Proyek ICON Data Centre	2,990,222,000	2,990,222,000
Proyek Tanah Abang Blok B	2,943,774,625	3,228,656,875
Proyek Thamrin Residences	2,862,262,869	--
Proyek Bank Mandiri	2,771,590,909	--
Proyek Marple Park	2,682,584,106	4,822,253,849
Proyek Tol Tangerang Merak II	2,590,934,711	2,590,934,711
Proyek Cyber 3	2,367,351,722	--
Proyek Jalan Payakumbuh Pangkalan	1,989,729,293	1,989,729,293
Proyek Banjir Kanal Timur Paket 30	1,800,000,000	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Paragon City Semarang	1,714,339,835	1,952,629,835
Proyek Hotel Harris	1,596,000,000	--
Proyek Senopati 8	1,067,841,119	--
Proyek Thamrin XR	1,021,561,546	--
Proyek Royal Mediterania Garden	973,968,325	2,314,336,714
Proyek Pemeliharaan Tol Jakarta Tangerang	688,163,722	688,163,722
Proyek Mediterania Marina Residences	674,593,516	4,219,392,111
Proyek Cosmo Terrace	666,894,958	1,902,465,716
Proyek UNDIP	189,638,389	2,657,780,848
Proyek Season City	162,489,078	2,078,444,865
Proyek Telkom Banyumanik	145,292,905	1,933,333,010
Proyek Indonesia Stock Exchange	143,036,020	1,156,510,000
Proyek Jalan Pati, Rembang	49,719,902	4,199,132,965
Proyek Indosat	--	5,304,000,000
Proyek PAC MSC APO Jayapura	--	2,779,430,000
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah	--	2,116,065,001
Proyek CV Mastarman Jaya	--	1,333,800,000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 Milyar)	18,079,155,062	22,827,128,120
Sub Jumlah	<u>299,409,595,646</u>	<u>274,497,474,623</u>
Jumlah	<u><u>357,279,885,570</u></u>	<u><u>326,713,337,805</u></u>

8. Piutang Lain-Lain

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 38)	<u>19,960,023,747</u>	<u>21,334,993,347</u>
Pihak Ketiga		
Karyawan	945,930,492	800,921,731
PT Ercon Pratama	842,666,733	842,666,733
Bunga Deposito dan Obligasi	243,155,766	650,813,049
CV Ramuta Abadi	200,579,417	--
Lain Lain	196,041,402	410,114,257
Sub Jumlah	<u>2,428,373,810</u>	<u>2,704,515,770</u>
Jumlah	<u><u>22,388,397,557</u></u>	<u><u>24,039,509,117</u></u>

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan perusahaan anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan perusahaan anak tidak dikenakan bunga.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

9. Persediaan

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	161,874,364,484	31,121,297,111
Bahan Bangunan	13,748,670,615	4,221,222,682
<i>Forklift</i>	8,369,262,733	6,589,252,525
Gas dan Peralatan Elpiji	7,851,179,547	6,985,697,999
Barang Dagangan	6,216,808,201	7,065,185,316
Suku Cadang	5,332,831,110	5,014,570,169
Barang Produksi & Proyek		
Barang Jadi	43,769,736,438	26,729,372,921
Bahan Baku	13,462,359,104	8,763,584,833
Persediaan dalam Proses	232,067,345	235,347,006
Bahan Pembantu	--	747,021,831
Lain-lain		
Bahan Bakar	546,585,594	407,019,800
Lain-lain	925,500	3,202,614,794
Sub Jumlah	261,404,790,671	101,082,186,987
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	(976,574,392)	(976,574,392)
Jumlah	260,428,216,279	100,105,612,595

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Saldo Awal	976,574,392	898,626,940
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	77,947,452
Saldo Akhir	976,574,392	976,574,392

Persediaan yang dimiliki Perusahaan dan perusahaan anak dijadikan jaminan kepada bank dan lembaga keuangan lainnya atas fasilitas yang diberikan sesuai dengan akta fiducia (lihat catatan 17 dan 25).

Seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada perusahaan anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	2011 Rp	2010 Rp
PT Jaya Trade Indonesia dan Perusahaan Anak		
PT Zurich Insurance	149,635,945,049	--
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	--	138,759,949,373
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Mega Insurance	USD 200,000	USD 200,000
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Chartis Insurance Indonesia	USD 650,000	USD 650,000

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

10. Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
JO Jaya Duta Graha (<i>Proyek JI Tohpati Kusumba, Bali</i>)	10,395,000,000	4,070,000,000
JO Jaya Bangun Cipta (<i>Proyek JI Lolowau Teluk Dalam</i>)	7,022,000,000	7,022,000,000
JO Jaya Bangun Cipta (<i>Proyek JI Lahusa Gomo Nias</i>)	2,482,500,000	2,482,500,000
JO Jaya Bangun Cipta (<i>Proyek JI Geumpang Tutut</i>)	2,322,900,000	2,322,900,000
JO Jaya Duta Graha (<i>Proyek JI Sumbawa PAL IV KM 70</i>)	2,062,500,000	--
JO Wika Jaya (<i>Proyek JI Layang Casablanca</i>)	532,828,547	532,828,547
JO Jaya Total (<i>Proyek Gedung Unisi</i>)	225,049,700	223,049,700
JO Waskita Jakon Bumi Redjo (<i>Proyek JI Pati Rembang</i>)	45,520,487	45,520,487
JO Jaya Wijaya Karya (<i>Proyek JI Pangkalan Lada</i>)	--	25,281,402
Jumlah	<u>25,088,298,734</u>	<u>16,724,080,136</u>

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Uang Muka Pembelian	33,141,934,465	14,863,896,226
Biaya Dibayar Dimuka	11,933,375,971	8,964,239,952
Transaksi dalam Penyelesaian	4,920,222,947	4,057,517,164
Uang Muka Pembelian Aset	4,346,354,306	8,489,867,859
Uang Muka Sub Kontraktor	2,467,187,211	2,818,566,104
Instalasi LPG	675,258,234	524,559,450
Lain-lain	--	39,657,161
	<u>57,484,333,134</u>	<u>39,758,303,916</u>

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material yang belum diterima dari pihak ketiga oleh Perusahaan dan perusahaan anak.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan perusahaan anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran Perusahaan dan perusahaan anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai jangka waktu pelaksanaan proyek.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

12. Biaya Kontrak Ditangguhkan

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Proyek Bank Kaltim TRD Call Center	1,197,076,952	1,061,799,434
Proyek Bintaro Jaya	1,090,231,985	--
Proyek Ciputra World Surabaya	1,055,097,322	578,417,683
Proyek WTC	939,847,815	1,264,879,984
Proyek Thamrin Executive Residence	897,367,663	521,363,383
Proyek Sucofindo	773,824,962	--
Proyek Central Park	680,045,019	452,237,131
Proyek Cyber Annex	661,012,418	1,005,053,568
Proyek Pertamina Call Center	625,572,584	--
Proyek Tanah Abang Blok B	565,234,759	266,476,836
Proyek Bank Indonesia	564,275,048	510,104,073
Proyek Indosat Pondok Gede	220,000,000	221,307,273
Proyek ICON Data Center	--	608,921,013
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	6,132,407,630	3,312,824,303
Jumlah	15,401,994,157	9,803,384,681

Biaya kontrak ditangguhkan merupakan kelebihan biaya kontrak yang terjadi atas biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian.

13. Penyertaan Saham

	Tempat Kedudukan	Maret 2011		Desember 2010	
		Jumlah Rp	Kepemilikan %	Jumlah Rp	Kepemilikan %
Metode Ekuitas					
PT Jaya Sarana Pratama	Jakarta	41,922,816,575	40.00	41,689,947,152	40.00
PT Jaya Ancol Pratama Tol	Jakarta	20,250,000,000	40.00	--	--
PT Sarana Tirta Utama	Jakarta	17,483,579,795	64.00	31,983,579,795	64.00
PT Jaya Mitra Sarana	Jakarta	2,183,753,565	25.00	2,183,753,565	25.00
PT Mitra Kerta Raharja	Tangerang	1,425,425,405	20.00	1,448,226,015	20.00
Metode Biaya					
PT Industri Tata Udara	Jakarta	4,200,000,000	10.00	4,200,000,000	10.00
PT Damai Indah Golf	Jakarta	320,000,000	0.10	320,000,000	0.10
PT Jakarta Tollroad Dev	Jakarta	25,000,000	1.00	25,000,000	1.00
Jumlah		87,810,575,340		81,850,506,527	

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Sarana Pratama

PT Jaya Sarana Pratama (JSP) didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 sesuai dengan Akta No.168 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH.,M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-34105.AH.01.01.Tahun 2009 Tanggal 21 Juli 2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No.41 tanggal 10 November 2010 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, disetujui peningkatan modal dasar JSP dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 420.000.000.000 dan peningkatan modal disetor dari Rp 17.500.000.000 menjadi Rp 105.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 35.000.000.000 diambil oleh Perusahaan.

PT Jaya Ancol Pratama Tol

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JACL) didirikan pada tanggal 20 November 2009 sesuai dengan Akta No. 8 dari Notaris Wartiana, SH. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-13439.AH.01.01.Tahun 2010 Tanggal 15 Maret 2010.

JACL bergerak pada bidang pembangunan dan jasa pengelolaan jalan tol. Pada awal pendiriannya, Perusahaan memiliki penyertaan sebanyak 20.250 saham dengan nilai Rp 20.250.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 40%.

PT Sarana Tirta Utama

PT Sarana Tirta Utama (STU) didirikan berdasarkan Akta No.12 tanggal 12 Mei 2010 dari Notaris Retno Rini Purwaningsih Dewanto, SH. STU bergerak pada industri pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pembangunan pembangkit tenaga listrik. Pada awal pendiriannya, Perusahaan memiliki penyertaan sebanyak 32.000 saham dengan nilai Rp 32.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 64%.

Perusahaan tidak melakukan konsolidasi atas investasi di STU walaupun kepemilikan 64%, karena investasi tersebut bersifat sementara.

PT Jaya Mitra Sarana

PT Jaya Sarana Mitra (JMS) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 18 Nopember 2009 dari Notaris Anggrahini Dewi, SH. JMS bergerak pada industri Pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pengelolaan limbah/sampah. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 2.000 saham dengan nilai Rp 2.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 25%.

Berdasarkan Akta No. 73 tanggal 25 Nopember 2010 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, JMS menambah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 setiap saham yang diambil bagian Perusahaan sejumlah 250 saham atau senilai Rp 250.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor adalah 90% atau sejumlah 9.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 9.000.000.000. Jumlah penyertaan saham Perusahaan menjadi sebanyak 2.250 saham dengan nilai Rp 2.250.000.000 atau sebesar 25%.

PT Mitra Kerta Raharja

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham Nomor : 34, tanggal 11 September 2008, Notaris Aloysius M. Jasin, SH, Tuan Ivananto Effendy sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham MKR kepada Perusahaan, sejumlah 1.320 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 1.584.000.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 29 Desember 1978 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp 70.000.000.

Berdasarkan Akta No.17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resto Mudarna Yuda, SH, Perusahaan melakukan penambahan investasi pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 17,5%.

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 15 Desember 2010, dari Notaris Buntario Tigris, SH, ITU meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 45.000.000.000 milyar, terbagi atas 450.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari Rp 24.000.000.000 menjadi Rp 42.000.000.000 dengan cara menerbitkan 180.000 saham baru yang akan diambil alih oleh PT Emdeki Utama (EU) dan disetor dengan mengkonversi piutang EU ke ITU Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan berkurang menjadi sebesar 10%.

PT Damai Indah Golf Tbk

Berdasarkan surat pengajuan untuk pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 31 Januari 1992 dari PT Bumi Serpong Damai kepada Perusahaan dan berdasarkan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk No. 015/PSJ/DIPG/IV/92 tanggal 10 April 1992 atas pengalihan saham, Perusahaan memperoleh kepemilikan atas PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 60.000.000. Harga perolehan atas pengalihan saham tersebut adalah sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

PT Jakarta Tollroad Development

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga penjualan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

14. Aset Tetap

	Maret 2011				
	Jumlah Saldo Awal Rp	Jumlah Penambahan Rp	Jumlah Pengurangan Rp	Jumlah Reklasifikasi Rp	Jumlah Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	28,464,950,689	--	--	--	28,464,950,689
Bangunan Gedung	34,550,883,080	183,293,262	--	--	34,734,176,342
Mesin dan Peralatan	204,307,434,262	7,920,987,112	1,037,414,904	--	211,191,006,470
Perabot Kantor	15,256,857,893	615,468,244	--	--	15,872,326,137
Kendaraan	121,652,790,740	3,953,821,289	1,025,889,516	--	124,580,722,513
Terminal Aspal Curah	67,692,083,863	861,144,000	--	--	68,553,227,863
	<u>471,925,000,527</u>	<u>13,534,713,907</u>	<u>2,063,304,420</u>	<u>--</u>	<u>483,396,410,014</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralatan	2,096,441,256	1,519,512,670	--	--	3,615,953,926
	<u>2,096,441,256</u>	<u>1,519,512,670</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>3,615,953,926</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	9,057,235,155	--	--	--	9,057,235,155
Kendaraan Bermotor	9,127,622,146	--	--	--	9,127,622,146
Tanki LPG	13,265,515,095	--	--	--	13,265,515,095
	<u>31,450,372,396</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>31,450,372,396</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>505,471,814,179</u>	<u>15,054,226,577</u>	<u>2,063,304,420</u>	<u>--</u>	<u>518,462,736,336</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	16,796,234,028	351,552,554	--	--	17,147,786,582
Mesin & Peralatan	124,209,554,818	4,520,863,893	942,003,790	--	127,788,414,921
Perabot Kantor	10,620,663,333	317,094,724	--	--	10,937,758,057
Kendaraan Bermotor	66,225,428,815	3,814,952,835	490,901,845	--	69,549,479,805
Terminal Aspal Curah	14,645,014,533	1,253,627,723	--	--	15,898,642,256
	<u>232,496,895,527</u>	<u>10,258,091,729</u>	<u>1,432,905,635</u>	<u>--</u>	<u>241,322,081,621</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	5,167,208,212	358,618,422	--	--	5,525,826,634
Kendaraan Bermotor	5,386,918,582	896,384,922	--	(133,662,494)	6,149,641,010
Tanki LPG	196,561,506	23,587,500	--	133,662,494	353,811,500
	<u>10,750,688,300</u>	<u>1,278,590,844</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>12,029,279,144</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>243,247,583,827</u>	<u>11,536,682,573</u>	<u>1,432,905,635</u>	<u>--</u>	<u>253,351,360,765</u>
Nilai Buku	<u>262,224,230,352</u>				<u>265,111,375,571</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Desember 2010				
	Jumlah Saldo Awal Rp	Jumlah Penambahan Rp	Jumlah Pengurangan Rp	Jumlah Reklasifikasi Rp	Jumlah Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	28,464,950,689	--	--	--	28,464,950,689
Bangunan Gedung	36,569,751,307	1,948,558,402	13,401,800	(3,954,024,829)	34,550,883,080
Mesin dan Peralatan	156,711,400,090	41,885,541,171	773,928,455	6,484,421,456	204,307,434,262
Perabot Kantor	16,162,444,362	1,218,113,825	157,293,756	(1,966,406,538)	15,256,857,893
Kendaraan	110,812,357,100	23,824,239,770	14,159,051,779	1,175,245,649	121,652,790,740
Terminal Aspal Curah	38,226,183,234	25,301,807,274	--	4,164,093,355	67,692,083,863
	<u>386,947,086,782</u>	<u>94,178,260,442</u>	<u>15,103,675,790</u>	<u>5,903,329,093</u>	<u>471,925,000,527</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralatan	1,072,364,297	5,706,460,433	--	(4,682,383,474)	2,096,441,256
	<u>1,072,364,297</u>	<u>5,706,460,433</u>	<u>--</u>	<u>(4,682,383,474)</u>	<u>2,096,441,256</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	9,057,235,155	--	--	--	9,057,235,155
Kendaraan Bermotor	9,127,622,146	--	--	--	9,127,622,146
Tanki LPG	943,500,000	13,542,960,714	--	(1,220,945,619)	13,265,515,095
	<u>19,128,357,301</u>	<u>13,542,960,714</u>	<u>--</u>	<u>(1,220,945,619)</u>	<u>31,450,372,396</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>407,147,808,380</u>	<u>113,427,681,589</u>	<u>15,103,675,790</u>	<u>--</u>	<u>505,471,814,179</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	15,629,936,478	1,406,453,776	13,401,800	(226,754,426)	16,796,234,028
Mesin & Peralatan	108,707,753,172	16,260,022,998	617,148,435	(141,072,917)	124,209,554,818
Perabot Kantor	10,241,826,026	1,106,447,602	--	(727,610,295)	10,620,663,333
Kendaraan Bermotor	54,668,735,924	15,118,932,196	4,455,556,280	893,316,975	66,225,428,815
Terminal Aspal Curah	11,369,224,324	3,168,600,285	--	107,189,924	14,645,014,533
	<u>200,617,475,924</u>	<u>37,060,456,857</u>	<u>5,086,106,515</u>	<u>(94,930,739)</u>	<u>232,496,895,527</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	3,732,734,629	1,434,473,585	--	(2)	5,167,208,212
Kendaraan Bermotor	2,671,149,196	2,817,400,151	--	(101,630,765)	5,386,918,582
Tanki LPG	--	--	--	196,561,506	196,561,506
	<u>6,403,883,825</u>	<u>4,251,873,736</u>	<u>--</u>	<u>94,930,739</u>	<u>10,750,688,300</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>207,021,359,749</u>	<u>41,312,330,593</u>	<u>5,086,106,515</u>	<u>--</u>	<u>243,247,583,827</u>
Nilai Buku	<u>200,126,448,631</u>				<u>262,224,230,352</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Harga Pokok Pendapatan	6,664,069,253	23,644,577,886
Beban Usaha	4,872,613,320	17,667,752,707
Jumlah	<u>11,536,682,573</u>	<u>41,312,330,593</u>

Tanah dan bangunan perusahaan anak (JTI) senilai Rp 119.879.400.000 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan lembaga keuangan yang diperoleh perusahaan anak.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset tetap pada Perusahaan dan perusahaan anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	Maret	Desember
	2011	2010
	Rp	Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk		
PT Chartis Insurance Indonesia	20,382,190,000	20,382,190,000
PT Asuransi Astra Buana	94,230,750,000	94,230,750,000
PT Asuransi Astra Buana	USD 778,000	USD 577,000
PT Asuransi Kurnia Indonesia	11,289,850,000	11,917,500,000
PT Asuransi Kurnia Indonesia	USD 178,900	USD 239,966
PT Asuransi Aegis Indonesia	SGD 3,200,000	SGD 3,200,000
PT Jaya Trade Indonesia		
PT Zurich Insurance	19,113,169,750	--
PT Asuransi Himalaya	12,035,105,600	14,283,882,000
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	469,565,000	17,008,325,750
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia		
PT Zurich Insurance	111,883,624,000	--
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	36,122,732,800	137,866,961,000
PT Jaya Beton Indonesia		
PT Chartis Insurance Indonesia	52,833,060,000	52,833,060,000
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	USD 1,755,644	USD 1,755,644
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Chartis Insurance Indonesia	USD 1,727,500	USD 1,727,500
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	936,700,000	936,700,000
PT Jaya Daido Concrete		
PT Chartis Insurance Indonesia	21,002,170,000	21,002,170,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

15. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan-perusahaan anak pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	Maret 2011		
	<i>Goodwill</i>	Amortisasi	Saldo
	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Daido Concrete	20,207,351,555	3,957,273,013	16,250,078,542
PT Jaya Teknik Indonesia	8,242,085,958	1,408,023,018	6,834,062,940
PT Jaya Beton Indonesia	2,270,930,660	435,261,710	1,835,668,950
PT Jaya Trade Indonesia	267,057,659	51,186,051	215,871,608
Jumlah	30,987,425,832	5,851,743,792	25,135,682,040

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Desember 2010		
	<i>Goodwill</i>	Amortisasi	Saldo
	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Daido Concrete	20,207,351,555	3,957,273,013	16,250,078,542
PT Jaya Teknik Indonesia	8,242,085,958	1,408,023,018	6,834,062,940
PT Jaya Beton Indonesia	2,270,930,660	435,261,710	1,835,668,950
PT Jaya Trade Indonesia	267,057,659	51,186,051	215,871,608
Jumlah	<u>30,987,425,832</u>	<u>5,851,743,792</u>	<u>25,135,682,040</u>

16. Aset Lain-Lain

	Maret	Desember
	2011	2010
	Rp	Rp
Deposito yang dijaminan	11,189,922,661	12,964,345,150
Security Deposit	1,627,498,281	1,545,753,316
Proyek dalam Penyelesaian	1,213,170,843	477,250,000
Sertifikat keanggotaan	595,000,000	595,000,000
Beban Ditangguhkan	514,798,195	183,259,977
Biaya Pra Operasional	287,409,881	267,409,881
Deposit Materai	--	9,259,000
Jumlah	<u>15,427,799,861</u>	<u>16,042,277,324</u>

Seluruh deposito berjangka yang dicatat dalam aset lain-lain digunakan Perusahaan dan perusahaan anak sebagai jaminan atas hutang bank atau sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu.

Proyek dalam penyelesaian merupakan uang muka atas proyek pengerjaan aset tetap perusahaan anak (JTI) .

Security deposit – sewa guna usaha merupakan deposit jaminan milik perusahaan anak ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

17. Hutang Bank

	Maret	Desember
	2011	2010
	Rp	Rp
Hutang Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,000,000,000	200,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	98,175,115,094	101,696,726,236
PT Bank Central Asia Tbk	12,210,756,370	22,245,398,368
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	109,545,999
Sub Jumlah	<u>210,385,871,464</u>	<u>324,051,670,603</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan perusahaan anak (JTI), memperoleh fasilitas berupa:

- | | | |
|----|-----------------|---------------------------------|
| a. | Jenis fasilitas | : Kredit Modal Kerja Revolving |
| | Plafon | : Rp 45.000.000.000 |
| | Sifat | : Revolving Basis |
| | Jatuh Tempo | : 5 Oktober 2011 |
| | Bunga | : 11% p.a (Floating rate) |
| b. | Jenis fasilitas | : Kredit Modal Kerja Fixed Loan |
| | Plafon | : Rp 55.000.000.000 |
| | Sifat | : Revolving Plafond |
| | Jatuh Tempo | : 5 Oktober 2011 |
| | Bunga | : 10,75% p.a (Floating rate) |

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (catatan 5, 9 dan 14):

- Persediaan senilai Rp 46.000.000.000
- Piutang usaha sebesar Rp 64.000.000.000
- Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot a.n PT Kenrope Utama senilai Rp 8.677.000.000
- Mesin dan peralatan PT Sarana Jambi Utama senilai Rp 7.581.000.000
- Kendaraan bermotor PT Sarana Jambi Utama senilai Rp 4.505.000.000
- Mesin dan peralatan a.n PT Kenrope Utama senilai Rp 4.462.000.000
- Mesin, kendaraan dan peralatan a.n PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama

PT Bank CIMB Niaga Tbk

1) Berdasarkan perjanjian kredit No.262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman. Perjanjian tersebut beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No.632/AMD/CB/JKT/2010 tanggal 6 Januari 2011, dengan perubahan sebagai berikut:

- | | | |
|----|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a. | Jenis fasilitas | : Pinjaman Tetap |
| | Plafon | : Rp 120.000.000.000 |
| | Sifat | : Revolving Basis |
| | Jatuh Tempo | : 11 Januari 2012 |
| | Bunga | : 10,75% p.a (Floating rate) |
| b. | Jenis fasilitas | : Bank Garansi (sub limit dengan pinjaman tetap) |
| | Plafon | : Rp 30.000.000.000 |
| | Komisi | : 1,20% per tahun atau minimum Rp 500.000 per penarikan |
| | Jatuh Tempo | : 11 Januari 2012 |
| c. | Jenis fasilitas | : CC Lines – Sight (sub limit dengan pinjaman tetap) |
| | Plafon | : Rp 30.000.000.000 |
| | Sifat | : Revolving Basis |
| | Komisi | : Opening Fee dan Amendment Fee sebesar 0,125% dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat pembukaan atau perubahan.
Akseptasi Fee sebesar 1% per tahun dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat akseptasi |
| | Jatuh Tempo | : 11 Januari 2012 |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

c. Jenis fasilitas	: Rekening Koran
Plafon	: Rp 5.000.000.000
Sifat	: Revolving Basis
Tingkat Suku Bunga	: 11,75% per tahun
Jatuh Tempo	: 11 Januari 2012

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (catatan 5 dan 14):

- Hak atas tanah bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 8.339.000.000 atas nama JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta
- Hak atas tanah bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama JTI senilai Rp 1.717.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kav.J-51 Cibitung, Bekasi
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1658, atas nama JTI senilai Rp 248.000.000 yang terletak di Cilacap, Jawa Tengah
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.5, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 2.104.000.000 yang terletak di Bogor, Jawa Barat
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 6.753.000.000 yang terletak di Kelapa Gading – Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 4.090.000.000 yang terletak di Bantar Gebang – Bekasi;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 6.019.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 3.372.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 3.625.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 4.557.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 14.007.897.961, termasuk *Assignment of Proceed Contract*.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 20.754.751.054.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 3.766.633.250.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp 1.837.087.842.
- *Letter of Indemnity* dari JTI atas pembukaan Bank Garansi/CC Lines oleh PT Jaya Gas Indonesia dan Perusahaan Anak lain.
- *Assignment of Proceed Surely Bond/Payment Guarantee* jaminan sejenis dengan nilai penjaminan 25% dari plafon Bank Garansi secara keseluruhan.

Pada tahun 2010 dan 2009, selain jaminan-jaminan di atas, JTI menggadaikan hak atas rekening deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 450.000.000 untuk fasilitas bank garansi.

Terdapat berbagai pembatasan dari Niaga, dimana JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari Niaga, antara lain sebagai berikut:

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan JTI kepada Pihak Ketiga;
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham JTI; dan
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran JTI

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- 2) Berdasarkan perjanjian kredit No.410/CBG/JKT/06 tanggal 12 Oktober 2006, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman yang telah diperpanjang dengan perjanjian No.667/AMD/CB/JKT/2010 tanggal 21 Desember 2010 dengan perubahan sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Pinjaman Transaksi Khusus III
Plafon	: Rp 25.000.000.000
Jatuh Tempo	: 12 Oktober 2011
Provisi	: 0,50% per tahun
Bunga	: 10,75% per tahun

- 3) Berdasarkan perjanjian kredit No.462/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman yang telah mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No.668/AMD/CB/JKT/2010 tanggal 21 Desember 2010 dengan perubahan sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Bank Garansi
Plafon	: Setinggi-tingginya Rp 100.000.000.000
Jatuh Tempo	: 23 September 2011

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi III dan Bank Garansi dari Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut (catatan 5 dan 9):

- Jaminan fidusia tagihan atas proyek yang dibiayai sebesar Rp 31.250.000.000
- Jaminan fidusia atas seluruh persediaan JTN berupa equipment dan sparepart York, Liebert, Nohmi dan Avaya senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang JTN kepada pembeli atau pengguna jasa senilai Rp 60.000.000.000

- 4) Berdasarkan perjanjian kredit No.414/CBG/JKT/03 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman yang telah mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No.668/AMD/CB/JKT/2010 tanggal 21 Desember 2010 dengan perubahan sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Pinjaman Rekening Koran
Plafon	: Rp 6.000.000.000
Jatuh Tempo	: 23 September 2011
Provisi	: 0,50% per tahun
Bunga	: 10,75% per tahun

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- 1) Berdasarkan perjanjian kredit No.2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006, PT Sarana Lombok Utama (SLO), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui No.4015/W09-ADM/2010 tanggal 13 Oktober 2010 sebagai berikut:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Lokal 1 (K/L)
Plafon : Rp 5.000.000.000
Jangka Waktu : 6 Desember 2010 s/d 6 Juni 2011
Bunga : 11,50% p.a (Floating rate)
Provisi : 0,5% per tahun
Denda : 0,5% per bulan
- b. Jenis fasilitas : Kredit Lokal 2 (K/L-2)
Plafon : Rp 5.000.000.000
Jangka Waktu : 6 Desember 2010 s/d 6 Juni 2011
Bunga : 11,25% per tahun (Floating rate)
Provisi : 0,5% per tahun
Denda : 0,5% per bulan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman tersebut adalah sebagai berikut (catatan 5 dan 9):

- Dua (2) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Mesin dan peralatan
- Kendaraan bermotor
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000, dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 2.000.000.000

2) Berdasarkan Akta No.5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit, dan telah diperpanjang dan diperbaharui pada tanggal 6 Desember 2010 dengan perjanjian No.5436/W09-ADM/2010 PT Sarana Lampung Utama (SLU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
 - Plafon : Rp 7.750.000.000
 - Jangka Waktu : 6 Desember 2010 s/d 6 Desember 2011
 - Bunga : 11,25% p.a (Floating rate)
 - Provisi : 0,5% per tahun

- b. Jenis fasilitas : Time Loan Revolving
 - Plafon : Rp 500.000.000
 - Jangka Waktu : 6 Desember 2010 s/d 6 Desember 2011
 - Bunga : 11,00% per tahun (Floating rate)
 - Provisi : 0,5% per tahun

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman tersebut adalah sebagai berikut (catatan 5 dan 9):

- Unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah;
- Mesin dan peralatan
- Kendaraan bermotor
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 5.500.000.000, dan
- Piutang usaha sebesar Rp 4.000.000.000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

18. Hutang Usaha

a. Jumlah hutang usaha berdasarkan rekanan adalah sebagai berikut:

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak yang Berelasi (Lihat Catatan 38)	2,580,989,565	5,139,719,612
Pihak Ketiga		
Nohmi Bosai Ltd.	7,922,120,094	5,883,596,214
PT Multi Welindo	7,102,182,434	8,799,885,230
PT Sinar Indah Jaya Kencana	5,942,399,976	6,067,472,163
PT Kingdom Indah	5,894,146,402	6,390,814,284
PT Manunggal Sejati Utama	4,604,666,158	1,544,255,240
PT Beta Pramesti	4,557,348,840	8,250,372,900
PT Intisumber Bajasakti	4,200,900,000	--
PT Global Bitumen Utama	4,136,995,000	10,235,298,133
PT Holcim Indonesia	3,120,652,162	1,996,875,847
PT Patra Gasindo Perkasa	2,331,592,970	--
PT Berkat Jaya Niagatama	2,242,059,829	1,263,210,539
PT Adhimix Precast Indonesia	2,193,028,750	--
PT Inti Sumber	2,192,910,335	2,552,929,079
PT Dwimitra Ekutama Mandiri	2,162,005,144	1,717,742,644
PT Penta Piramida	1,994,218,587	1,615,024,473
PT Bhatara GW	1,952,830,095	--
PT Saka Baja Mulia	1,945,024,590	--
PT Indra Cipta Sentosa Lestari	1,907,628,909	1,722,756,654
Johnson Controls Pte Ltd (d/h York International Pte. Ltd.)	1,694,300,271	1,300,793,424
PT Royal Inti Megah	1,628,260,426	--
PT Batu Limas	1,583,307,154	1,682,305,709
PT JHS Piling System	1,549,697,323	1,549,697,323
CV Arilla	1,393,723,910	2,271,770,316
PT Ercon Pratama	1,391,570,919	466,904,564
PT Budi Daya	1,359,184,701	--
PT Eka Baja Perkasa	1,350,890,792	--
PT Sintanala	1,309,128,835	1,166,209,571
PT Sumiden Serasi Wire Product	1,292,403,602	1,306,838,500
PT Trimatra Tata Graha	1,272,171,716	2,781,274,910
PT Citra Mahasurya Industries	1,115,115,546	--
PT Asiana Technologies Lestary	1,016,500,000	--
PT Subur Buana R	1,001,693,781	--
PT Bintang Anugerah S	890,342,588	1,215,577,280
PT Alma Gala Pratama	629,671,219	1,914,949,825
PT Teknik Bayu Murni	570,521,869	1,745,090,454
PT Mitra Inti Elektrindo	560,484,989	503,474,556
PT Voksel Electric	369,576,790	3,606,074,704
PT Era Surya Nusantara	270,504,500	884,814,692
Emerson NPS	173,579,646	1,463,620,704

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Ketiga		
PT Detede	--	5,454,215,526
PT Cigading Habiem Centre	--	3,877,435,485
PT Multi Sistem Komunikasi	--	2,975,760,000
PT Total Galaxy	--	2,659,788,005
PT Toyo Giri Iron & Steel	--	1,493,911,410
PT Sekasa Mitra Utama	--	1,022,134,502
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	--	1,000,581,363
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	47,938,749,791	58,213,969,031
Sub Jumlah	136,764,090,643	158,597,425,254
Jumlah	139,345,080,208	163,737,144,866

b. Jumlah hutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
≤ 1 bulan	108,037,888,325	80,973,304,012
> 1 bulan - 3 bulan	12,915,975,346	57,937,875,672
> 3 bulan - 6 bulan	4,200,845,477	18,812,095,863
> 6 bulan - 1 tahun	2,759,063,633	5,246,705,541
> 1 tahun	11,431,307,427	767,163,778
Jumlah	139,345,080,208	163,737,144,866

19. Hutang Proyek

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Proyek Gd DPRD & Balaikota DKI	3,157,224,141	--
Proyek Kantor Pemda Kepri	3,028,960,041	841,894,338
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	2,057,778,256	1,228,520,622
Proyek Sayap Belakang KWK Selatan III	900,333,252	--
Proyek Jalan Bypass Sumbawa Besar	844,657,490	1,020,908,052
Proyek Gd Bandara Fisabilillah	423,603,533	1,867,717,934
Proyek Substruktur Ciputra World	365,549,946	--
Proyek Jalan Karangampel - Cirebon	356,631,653	310,870,218
Proyek Rusun Waduk Pluit	342,369,450	--
Proyek Jalan Km 50 - Puruk Cahu III	338,084,000	374,336,207
Proyek Tol Tangerang Merak Paket 2	307,507,679	--
Proyek Flyover Rawa Buaya	298,581,335	--
Proyek Tanggul Jedi Ancol Timur 2	252,144,320	--
Proyek Jalan Kanci Losari	231,838,205	231,838,205
Proyek Utility PLTU 1 Banten	165,887,505	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Proyek Saluran Jalan Thamrin	154,705,786	479,838,328
Proyek Hotmix Jalan Semarang Demak	117,850,396	109,272,734
Proyek Gd Bandara Fisabilillah 2	115,789,673	--
Proyek Rumah Sehat Zona Madina	113,366,798	--
Proyek Jalan Sicincin Malalak	104,881,884	--
Proyek Gd Kantor DPRD Sumut	100,401,328	393,370,122
Proyek GOR Sarolangun	70,211,835	394,697,234
Proyek Over Pass Arteri Row 50	--	333,208,112
Proyek Jalan Km 50 - Puruk Cahu II	--	107,846,155
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 Juta)	662,040,652	1,249,845,506
Jumlah	14,510,399,158	8,944,163,767

20. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan		
Pasal 28A tahun 2010	1,826,111,453	1,826,111,453
Pasal 28A tahun 2008	4,879,080,563	4,879,080,563
Pajak Pertambahan Nilai	37,024,532,281	29,801,505,077
Sub Jumlah	<u>43,729,724,297</u>	<u>36,506,697,093</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	217,949,978	124,048,848
Pasal 22	1,683,444,452	4,671,905,760
Pasal 23	86,064,538	411,117,126
Pasal 25	3,203,211,082	415,539,036
Pasal 28A	11,838,124,802	12,482,269,513
Pajak Pertambahan Nilai	19,900,689,141	6,530,782,769
Sub Jumlah	<u>36,929,483,993</u>	<u>24,635,663,052</u>
Jumlah	80,659,208,290	61,142,360,145

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Hutang Pajak

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Perusahaan Induk		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	131,619,183	2,120,400
Pasal 23	125,478,745	85,878,986
Pasal 29	119,971,998	--
Pajak Penghasilan Final	1,248,657,231	672,906,459
Sub Jumlah	<u>1,625,727,157</u>	<u>760,905,845</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	91,944,046	2,488,904,394
Pasal 23	147,438,159	3,668,030,048
Pasal 25	739,538,961	1,858,670,698
Pasal 29	35,775,670	962,111,993
Pasal 29 Tahun 2009	783,754,012	105,398,838
Pasal 29 Tahun 2006	36,878,700	36,878,700
Pasal 29 Tahun 2005	48,567,900	48,567,900
Pasal 29 Tahun 2004	25,871,400	25,871,400
Pajak Penghasilan Final	47,132,752	162,040,686
Pajak Pertambahan Nilai	2,331,919,500	11,113,171,222
STP	--	83,476,257
Sub Jumlah	<u>4,288,821,100</u>	<u>20,553,122,136</u>
Jumlah	<u><u>5,914,548,257</u></u>	<u><u>21,314,027,981</u></u>

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2009, sebagai berikut:

Tahun Pajak	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)
2009	STP PPh Badan	00006/106/09/054/11	21-02-11	(11,464,264)
2009	STP PPN Barang & Jasa	00013/107/09/054/11	28-02-11	(253,456,435)
2009	STP PPN Barang & Jasa	00014/107/09/054/11	28-02-11	(261,583,329)
2009	SKPKB PPN Barang & Jasa	00042/207/09/054/11	28-02-11	(64,141,984)
2009	SKPKB PPN Barang & Jasa	00041/207/09/054/11	28-02-11	(5,090,910)
2009	SKPLB PPN Barang & Jasa	00037/407/09/054/11	28-02-11	4,377,052,197

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

c. (Beban) / Manfaat Pajak Penghasilan

	Maret	
	2011 Rp	2010 Rp
Final	(4,505,963,110)	(7,113,631,506)
Kini	(1,239,575,800)	(1,760,702,717)
Tanggungan	225,863,720	284,315,556
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(5,519,675,190)	(8,590,018,667)

d. Pajak Tanggungan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tanggungan Perusahaan dan perusahaan anak adalah sebagai berikut:

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tanggungan	31-Dec-09 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	31-Dec-10 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	31-Mar-10 Rp
Perusahaan Anak					
Penyusutan Aktiva Tetap	1,983,933,381	513,614,890	2,497,548,271	225,863,720	2,723,411,991
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	(127,848,717)	55,395,819	(72,452,898)	--	(72,452,898)
Penghapusan Aktiva Tetap	25,522,978	481,202,525	506,725,503	--	506,725,503
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pesangon	3,661,756,922	659,222,560	4,320,979,482	--	4,320,979,482
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pensiun	(56,092,169)	147,921,970	91,829,801	--	91,829,801
Angsuran Sewa Guna Usaha	4,096,618	--	4,096,618	--	4,096,618
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1,501,000,146	165,585,136	1,666,585,282	--	1,666,585,282
Penghapusan Piutang	(163,267,789)	149,888,758	(13,379,031)	--	(13,379,031)
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	48,489,264	(48,489,264)	--	--	--
Rugi Fiskal	--	1,948,774,500	1,948,774,500	--	1,948,774,500
Cadangan Konsultan Fee	--	6,000,000	6,000,000	--	6,000,000
	<u>6,877,590,634</u>	<u>4,079,116,894</u>	<u>10,956,707,528</u>	<u>225,863,720</u>	<u>11,182,571,247</u>
Jumlah Aktiva Pajak Tanggungan	<u>6,877,590,634</u>		<u>10,956,707,528</u>		<u>11,182,571,247</u>
Perusahaan Anak					
Penyusutan Aktiva Tetap	(116,427,052)	116,427,052	--	--	--
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	65,507,183	(65,507,183)	--	--	--
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pesangon	7,630,077	(7,630,077)	--	--	--
Koreksi Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pesangon	30,825,060	(30,825,060)	--	--	--
	<u>(12,464,732)</u>	<u>12,464,732</u>	--	--	--
Jumlah Kewajiban Pajak Tanggungan	<u>(12,464,732)</u>		<u>--</u>		<u>--</u>
Jumlah Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		<u>4,091,581,626</u>		<u>225,863,720</u>	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

21. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 38)	1,345,549,277	139,903,076
Pihak Ketiga		
PT Cakrawira Bumi Mandala	707,362,132	--
PT Jakarta Land	458,967,948	--
PT Duta Regency Karunia	429,135,761	--
PT Mulia Intan Lestari	415,854,957	--
PT Jakarta Realty	403,894,838	--
Deutsche Bank AG	337,406,967	--
PT Permata Bank	219,507,187	--
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	147,157,710	211,649,667
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	143,770,380	--
PT Bank Central Asia Tbk	117,161,745	150,918,600
Telkom Semarang	--	1,685,333,010
PT Antilope Madju Puri Indah	--	185,617,064
PT Unilever 8 Lokasi	--	160,285,125
Proyek Lavande	--	137,835,489
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1,075,338,159	938,225,386
Sub Jumlah	4,455,557,784	3,469,864,341
Jumlah	5,801,107,061	3,609,767,417

22. Hutang Lain-Lain

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 38)	43,985,444,320	47,401,459,234
Pihak Ketiga		
Tagihan atas Proyek STU	5,925,240,239	10,783,972,674
Aspal	3,356,946,509	3,856,227,060
Titipan	1,720,184,821	3,068,103,496
<i>Handling Equipment</i>	907,165,115	628,639,026
Lain-lain	2,327,892,040	2,550,758,965
Sub Jumlah	14,237,428,724	20,887,701,221
Jumlah	58,222,873,044	68,289,160,455

Tagihan proyek STU merupakan hutang perusahaan anak (JTN) atas pekerjaan proyek STU yang belum dilengkapi oleh dokumen pendukung.

Hutang Titipan merupakan transaksi perusahaan anak (JTN, JBI dan JDC) dimana customer telah melakukan pembayaran tetapi belum dapat diidentifikasi sesuai dengan dokumen pendukungnya.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

23. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut:

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 38)	1,442,947,375	1,406,795,000
Pihak Ketiga		
Proyek Flyover Rawa Buaya	16,564,034,149	21,647,688,328
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	14,506,630,222	14,506,630,223
PT Kideco Jaya Agung	9,517,743,225	--
Proyek Rumah Sakit Pulomas	3,892,773,813	1,946,386,905
Proyek Bypass Sumbawa Besar	3,254,016,220	3,254,016,220
PT Bumi Rama Nusantara	1,553,771,250	1,553,771,250
PT Adhi Karya	1,197,091,080	1,197,091,080
PT Mega Manunggal	1,114,215,000	1,353,165,000
PT Lince Romauli	1,100,450,000	--
Proyek Permata Hijau	574,320,000	--
Proyek Rumah Sehat Zona Madina	563,409,091	1,690,227,273
PT Hutama Karya	--	1,821,129,236
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	4,495,439,960	4,619,481,152
Sub Jumlah	58,333,894,010	53,589,586,667
Jumlah	59,776,841,385	54,996,381,667

24. Beban yang Masih Harus Dibayar

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Beban Proyek	267,785,958,666	349,735,497,980
Beban Kontrak	56,412,576,444	102,639,358,295
Beban Angkutan	23,977,279,029	24,111,667,036
Bonus	13,835,593,831	12,026,651,106
Beban Pegawai	2,151,092,485	2,206,711,552
Biaya Operasional	1,939,352,910	2,914,819,563
Pensiun	1,613,875,968	723,452,418
Jasa Pemasangan	1,056,938,902	506,524,120
Beban Pemeliharaan	817,317,014	709,265,769
Beban Bunga	711,083,336	1,197,771,487
Beban Profesional Fee	160,001,818	547,407,727
Lain-lain	2,022,616,445	1,575,745,579
Jumlah	372,483,686,848	498,894,872,632

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban yang masih harus dibayar atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban yang masih harus dibayar atas kontrak merupakan beban yang terutang karena adanya pekerjaan yang telah diselesaikan oleh sub kontraktor berdasarkan Berita Acara Penyelesaian.

Beban yang masih harus dibayar atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTI dan JBI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Bonus merupakan beban yang masih harus dibayarkan kepada anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan dan perusahaan anak.

25. Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Hutang Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	2,361,111,120	4,696,424,948
<i>Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun</i>		
Hutang Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	1,694,444,456	2,111,111,100
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang	666,666,664	2,585,313,848

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006 dan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir melalui perjanjian No.4015/W09-ADM/2010 pada tanggal 13 Oktober 2010, PT Sarana Lombok Utama (SLO), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Investasi 1 (KI-1)
- Plafon : Rp 1.527.777.777
- Jatuh tempo : 22 Agustus 2011
- Tingkat Bunga : 11,5% per tahun (floating rate)
- Provisi : 0,5% per bulan

- b. Jenis fasilitas : Installment Loan (I/L)
- Plafon : Rp 2.083.333.333
- Jatuh tempo : 12 November 2012
- Tingkat Bunga : 11,50% per tahun (floating rate)
- Provisi : 1% sekali pungut
- Denda : 0,5% per bulan

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut (lihat catatan 17)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

26. Hutang Sewa Guna Usaha

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Berelasi		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	11,367,361,423	13,544,618,402
<i>Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun</i>		
Pihak Berelasi		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	5,581,064,186	6,807,675,725
Jumlah Hutang Sewa Guna Usaha	5,786,297,237	6,736,942,677

JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 003
- Perusahaan Finacing : PT Jaya Fuji Leasing Pratama
 Jenis Sewa Guna Usaha : Pembiayaan (*Capital Lease*)
 Aktiva Sewa Guna Usaha : 8 Unit Yale Forklift
 Nilai Perolehan : IDR 1,812,554,380
 Nilai Pembiayaan : IDR 1,450,000,000
 Uang Tanggungan : IDR 362,554,380
 Suku Bunga : 10,5% per tahun
 Jangka Waktu : 14 Mei 2008 - 13 Mei 2011 (36 bulan)
- (ii) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 005
- Perusahaan Finacing : PT Jaya Fuji Leasing Pratama
 Jenis Sewa Guna Usaha : Pembiayaan (*Capital Lease*)
 Aktiva Sewa Guna Usaha : 2 unit Mitsubishi Fuso & tangki
 Nilai Perolehan : IDR 635,000,000
 Nilai Pembiayaan : IDR 571,500,000
 Uang Tanggungan : IDR 63,500,000
 Suku Bunga : 11% per tahun
 Jangka Waktu : 17 Juli 2008 - 16 Juli 2011 (36 bulan)
- (iii) Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 003
- Perusahaan Finacing : PT Jaya Fuji Leasing Pratama
 Jenis Sewa Guna Usaha : Pembiayaan (*Capital Lease*)
 Aktiva Sewa Guna Usaha : 20 unit Forlift
 Nilai Perolehan : IDR 3,501,344,227
 Nilai Pembiayaan : IDR 3,000,000,000
 Uang Tanggungan : IDR 501,344,227
 Suku Bunga : 11,5% per tahun
 Jangka Waktu : 27 Mei 2010 - 27 April 2013 (36 bulan)
- (iv) Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 004
- Perusahaan Finacing : PT Jaya Fuji Leasing Pratama
 Jenis Sewa Guna Usaha : Pembiayaan (*Capital Lease*)
 Aktiva Sewa Guna Usaha : 16 unit Forklift
 Nilai Perolehan : IDR 2,910,302,819
 Nilai Pembiayaan : IDR 2,610,000,000
 Uang Tanggungan : IDR 300,302,819
 Suku Bunga : 11,5% per tahun
 Jangka Waktu : 4 Juni 2010 - 3 Juni 2013 (36 bulan)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(v) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 006	
Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 5 Toyota Kijang, 1 Truk Nissan Diesel & 1 Mitsubishi FE71MT
Nilai Perolehan	: IDR 1,011,400,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 910,260,000
Uang Tanggungan	: IDR 101,140,000
Suku Bunga	: 11% per tahun
Jangka Waktu	: 17 Juli 2008 - 16 Juli 2011 (36 bulan)

PT Kenrope Utama (KU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(vi) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 002	
Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 4 unit truk & 5 tangki LPG
Nilai Perolehan	: IDR 3,970,200,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 3,176,000,000
Uang Tanggungan	: IDR 794,200,000
Suku Bunga	: 10,5% per tahun
Jangka Waktu	: 5 Juni 2008 - 5 Juni 2011 (36 bulan)

(vii) Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 005	
Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 9 truk tangki LPG
Nilai Perolehan	: IDR 7,131,313,664
Nilai Pembiayaan	: IDR 5,705,000,000
Uang Tanggungan	: IDR 1,426,313,664
Suku Bunga	: 10,5% per tahun
Jangka Waktu	: 22 Juli 2010 - 22 Juli 2013 (36 bulan)

PT Toba Gena Utama (TGU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(viii) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 007	
Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 4 unit Truk Mitsubishi plus tanki
Nilai Perolehan	: IDR 1,177,500,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 1,059,750,000
Uang Tanggungan	: IDR 117,750,000
Suku Bunga	: 11% per tahun
Jangka Waktu	: 17 Juli 2008 - 17 Juli 2011 (36 bulan)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

JBI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

- (ix) Perjanjian Leasing No. LA 2006 - 005
- | | |
|------------------------|---------------------------------|
| Perusahaan Finacing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : <i>Sales & Lease Back</i> |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : Mesin Boiller |
| Nilai Perolehan | : IDR 1,089,000,000 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 980,100,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 108,900,000 |
| Tingkat Suku Bunga | : BI rate + 4% per tahun |
| Jangka Waktu | : 48 bulan |
- (x) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 009
- | | |
|------------------------|---------------------------------|
| Perusahaan Finacing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : <i>Sales & Lease Back</i> |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : Mesin Boiller |
| Nilai Perolehan | : IDR 572,000,000 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 514,800,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 57,200,000 |
| Suku Bunga | : 14% per tahun |
| Jangka Waktu | : 36 Bulan |
- (xi) Perjanjian Leasing No. LA 2009 - 001
- | | |
|------------------------|---------------------------------|
| Perusahaan Finacing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : <i>Sales & Lease Back</i> |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : Mesin Spinning |
| Nilai Perolehan | : IDR 1,375,000,000 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 1,237,500,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 57,200,000 |
| Suku Bunga | : 15% per tahun |
| Jangka Waktu | : 36 Bulan |
- (xii) Perjanjian Leasing No. LA 2009 - 002
- | | |
|------------------------|---------------------------------|
| Perusahaan Finacing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : <i>Sales & Lease Back</i> |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : Mesin Spinning |
| Nilai Perolehan | : IDR 2,145,000,000 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 1,930,500,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 214,500,000 |
| Suku Bunga | : 13% per tahun |
| Jangka Waktu | : 36 Bulan |

JDC memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

- (xiii) Perjanjian Leasing No. LA 2006 - 003
- | | |
|-----------------------------|------------------------------------------|
| Perusahaan Finacing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : <i>Sales & Lease Back</i> |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : Mesin & Peralatan |
| Nilai Perolehan | : IDR 581,868 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 467,570 |
| Uang Tanggungan | : IDR 114,298 |
| Nilai Sisa (Opsi Pembelian) | : IDR 114,298 |
| Suku Bunga | : 8% per tahun |
| Jangka Waktu | : 22 Juni 2006 - 22 Juni 2011 (60 bulan) |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan perjanjian di atas, terdapat penjualan aset tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan pabrik concrete dengan harga jual USD 581,868.

Berdasarkan pada perjanjian tersebut, nilai sisa (Opsi Pembelian) dijadikan sebagai tanggungan/security deposit. Perusahaan mencatat uang tanggungan sebesar USD 114,298 pada aset lain-lain.

27. Laba Ditangguhkan

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap perusahaan anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa guna usaha *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunahgunakan.

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Laba Ditangguhkan	8,544,348,568	6,118,492,864
Penambahan selama Tahun Berjalan	--	2,425,855,704
<i>Dikurangi: Amortisasi</i>	(6,321,349,777)	(5,782,337,174)
Jumlah	<u>2,222,998,791</u>	<u>2,762,011,394</u>

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Saldo Awal	5,782,337,174	4,069,359,550
Amortisasi selama Tahun Berjalan	<u>539,012,603</u>	<u>1,712,977,624</u>
Saldo Akhir	<u>6,321,349,777</u>	<u>5,782,337,174</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Maret 2011		Jumlah Modal Disetor Rp
	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	
PT. Pembangunan Jaya	1,985,917,550	67.65%	198,591,755,000
Ir. Ciputra	65,105,760	2.22%	6,510,576,000
PT. Budimulia Investama	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
Ir. Soekrisman	29,597,070	1.01%	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29,504,760	1.01%	2,950,476,000
Melliani Florence Wisnu H.	18,935,520	0.65%	1,893,552,000
Ir. Edmund Eddy Sutisna	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Alex Purnawan	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Indra Satria, SE	4,861,210	0.17%	486,121,000
Drs. H. Moh. Slamet B	4,054,730	0.14%	405,473,000
Henny Subrata, SH	3,564,880	0.12%	356,488,000
Sukardjo H.S, SH	3,468,040	0.12%	346,804,000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3,277,250	0.11%	327,725,000
Tatit Dharmawati	1,567,480	0.05%	156,748,000
Ir. Arifin Pontas	1,222,130	0.04%	122,213,000
Ir. Susilo Dewanto	1,011,670	0.03%	101,167,000
Dorothea Samola	876,140	0.03%	87,614,000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435,870	0.01%	43,587,000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	435,870	0.01%	43,587,000
Umar Ganda	433,810	0.01%	43,381,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34,620	0.00%	3,462,000
Okky Dharmosetio	34,620	0.00%	3,462,000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	160	0.00%	16,000
Deltaville Investment Ltd	284,100,525	9.68%	28,410,052,500
Publik	390,651,530	13.31%	39,065,153,000
Jumlah	2,935,533,575	100.00%	293,553,357,500

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	Desember 2010		
	Jumlah	Persentase	Jumlah Modal
	Saham Biasa	Pemilikan	Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya	1,985,917,550	67.65%	198,591,755,000
Ir. Ciputra	65,105,760	2.22%	6,510,576,000
PT. Budimulia Investama	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
Ir. Soekrisman	29,597,070	1.01%	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29,504,760	1.01%	2,950,476,000
Melliani Florence Wisnu H.	18,935,520	0.65%	1,893,552,000
Ir. Edmund Eddy Sutisna	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Alex Purnawan	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Indra Satria, SE	4,861,210	0.17%	486,121,000
Drs. H. Moh. Slamet B	4,054,730	0.14%	405,473,000
Henny Subrata, SH	3,564,880	0.12%	356,488,000
Sukardjo H.S, SH	3,468,040	0.12%	346,804,000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3,277,250	0.11%	327,725,000
Tatit Dharmawati	1,567,480	0.05%	156,748,000
Ir. Arifin Pontas	1,222,130	0.04%	122,213,000
Ir. Susilo Dewanto	1,011,670	0.03%	101,167,000
Dorothea Samola	876,140	0.03%	87,614,000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435,870	0.01%	43,587,000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	435,870	0.01%	43,587,000
Umar Ganda	433,810	0.01%	43,381,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34,620	0.00%	3,462,000
Okky Dharmosetio	34,620	0.00%	3,462,000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	160	0.00%	16,000
Deltaville Investment Ltd	284,100,525	9.68%	28,410,052,500
Publik	390,651,530	13.31%	39,065,153,000
Jumlah	2,935,533,575	100.00%	293,553,357,500

29. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No.119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi Mandatory Convertible Bond Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing-masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 179.728.566.051.

30. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak

Selisih antara nilai ekuitas baru pada perusahaan anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas perusahaan anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Tanggal Transaksi	Kepemilika Awal %	Kepemilika Akhir %	Nilai Ekuitas Rp	Nilai Tercatat Rp	Jumlah	
						Mar-11 Rp	Des-10 Rp
PT Jaya Daido	20-Dec-10	98.625%	88.763%	22,585,169,020	27,366,281,238	4,781,112,218	4,781,112,218
						<u>4,781,112,218</u>	<u>4,781,112,218</u>

31. Dividen

Pada tahun 2010 Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 41.097.470.050 dan menyisihkan laba bersih untuk cadangan sebesar Rp 21.579.318.500 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 yang diaktakan dengan akta No.6 dari Notaris Andalia Farida, SH, mengenai persetujuan pembagian deviden dan menyisihkan laba untuk cadangan umum masing-masing sebesar 32,63% dan 17,13% dari laba bersih tahun 2009.

32. Pendapatan Usaha

	Maret	
	2011 Rp	2010 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	142,014,704,296	245,518,679,840
Penjualan Barang Dagang		
Gas/Tangki Elpiji	121,487,068,975	110,065,866,746
Aspal	59,500,746,539	64,937,846,659
Pile & Beton pracetak	46,295,116,719	78,384,813,653
Handling Equipment	8,135,886,114	3,824,127,285
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	10,519,418,984	14,823,507,761
Jumlah	<u>387,952,941,627</u>	<u>517,554,841,944</u>

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 26.060.680.924 dan Rp 37.163.484.636.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

33. Harga Pokok Pendapatan

	Maret	
	2011 Rp	2010 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	119,602,236,007	216,518,815,711
Penjualan Barang Dagang		
Gas/Tangki Elpiji	107,972,719,028	98,530,284,009
Aspal	56,422,429,092	57,017,623,439
Pile & Beton pracetak	34,423,227,798	56,764,038,506
Handling Equipment	6,122,185,961	2,914,465,963
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	6,507,407,322	10,597,867,508
Jumlah	331,050,205,208	442,343,095,136

34. Beban Usaha

	Maret	
	2011 Rp	2010 Rp
BEBAN PENJUALAN		
Angkut	7,896,619,071	10,933,686,789
Pemasaran	1,709,179,715	665,911,663
Pemancangan	970,808,692	131,412,106
Sub Jumlah	10,576,607,478	11,731,010,558
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
Beban Pegawai	19,933,188,181	20,034,414,601
Beban Penyusutan Aktiva Tetap (lihat Catatan 15)	4,872,613,320	4,051,371,180
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	3,361,068,704	5,470,028,892
Beban Perjalanan Dinas	2,667,979,617	2,598,458,181
Beban Kantor	1,166,446,285	977,276,157
Beban Asuransi	897,375,871	896,431,931
Beban Rumah Tangga	881,580,531	628,305,473
Air, Listrik dan Gas	636,312,545	451,252,440
Beban Jasa Profesional	582,982,788	540,624,774
Alat Tulis dan Cetak	432,056,362	309,468,750
Pos, Telepon dan Telex	420,642,405	429,506,617
Beban Pendidikan	332,593,589	502,973,070
Sewa Gudang, Kantor dan Truk	331,958,321	296,555,654
Representasi dan Jamuan Tamu	265,127,593	233,608,639
Beban Masuk Bursa	57,200,000	143,350,000
Beban Lain-lain	810,165,635	1,087,526,273
Sub Jumlah	37,649,291,747	38,651,152,632
Jumlah	48,225,899,225	50,382,163,190

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

35. Pendapatan (Beban) Lain-Lain

	Maret	
	2011 Rp	2010 Rp
Jasa Giro dan Bunga Deposito	3,560,766,915	3,338,068,304
Pemulihan (Penyisihan) Piutang Ragu-ragu	940,152,906	(200,000,000)
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Tetap	595,338,664	250,723,099
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 27)	539,012,603	330,770,025
Sewa	443,152,375	46,358,375
Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi	210,068,813	(17,670,201)
<i>Management Fee (Billing Rate)</i>	42,300,000	11,818,182
Penghapusan Aktiva Tetap	--	(54,313,875)
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	(100,000,000)
Amortisasi <i>Goodwill</i>	--	(387,342,823)
Laba (Rugi) Kurs - Bersih	(107,533,354)	422,171,783
Beban Administrasi Bank	(114,858,121)	(126,365,243)
Beban Provisi Bank	(657,973,134)	(18,497,367)
Denda dan Bunga Pajak	(930,222,250)	(287,990,738)
Beban Bunga - Bersih	(4,895,597,747)	(3,314,733,875)
Lain-lain - Bersih	161,800,127	(232,883,833)
Jumlah	<u>(213,592,203)</u>	<u>(339,888,187)</u>

36. Laba Bersih per Saham Dasar

	Maret	
	2011 Rp	2010 Rp
Laba Per Saham Dasar		
Total Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	5,382,083,047	13,209,724,714
Saham Beredar (Lembar)		
Jumlah Saham Beredar	<u>2,935,533,575</u>	<u>2,935,533,575</u>
Laba per Saham Dasar (Rp)	1.83	4.50

37. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan perusahaan anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan perusahaan anak telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Saldo kewajiban program imbalan kerja sampai pada 31 Maret 2011 dan 2010 mengacu pada hasil perhitungan manajemen sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

38. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan perusahaan anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Piutang Usaha		
PT Jaya Real Property, Tbk	3,595,585,866	7,601,555,846
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1,865,016,153	1,656,418,305
JO Jaya Tata NRC	1,470,929,900	--
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	952,817,700	12,515,972,556
Yayasan Pendidikan Jaya	583,627,885	8,727,420
PT Jaya Mitra Sarana	418,208,063	--
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	202,843,300	317,239,700
PT Bumi Serpong Damai	109,141,790	59,880,086
PT Ciputra Sentra	30,493,989	1,186,159
PT Industri Tata Udara	9,996,300	3,481,500
Hotel Ciputra	9,625,000	--
PT Bukit Semarang Jaya Metro	4,081,565	16,023,147
PT Jaya Land	2,246,645	--
PT Jaya Mitra Sarana	--	1,593,159,499
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	--	202,201,890
PT Metropolitan Land	--	72,370,591
PT Taman Impian jaya Ancol	--	16,385,590
PT Pembangunan Jaya	--	164,250
Sub Jumlah	<u>9,254,614,156</u>	<u>24,064,766,539</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja		
Proyek Substruktur Ciputra World	22,543,163,568	22,543,163,568
Proyek Tanggul Jedi Ancol 2	9,860,621,228	5,548,437,009
Proyek Overpass Row 50	3,023,703,650	2,903,324,786
Proyek Flyover CBD Bintaro Tahap I	2,672,380,463	--
Perumahan Bintaro Jaya	2,459,056,149	2,907,473,825
Proyek RS Citra Raya	2,116,319,292	--
Proyek The Bukit Ancol	2,108,171,796	2,108,171,796
Proyek AGPI 3	2,029,747,839	2,029,747,839
Proyek Tanggul Jedi Ancol	1,886,026,063	1,886,026,063
Proyek PIM 1	1,577,257,446	1,462,999,720
Proyek Metropolitan Kentjana	1,246,310,329	1,403,060,329
Proyek Pasar Senen Jaya	1,122,477,054	2,652,111,204
Proyek Ciputra World	830,946,515	--
Proyek Jembatan Multigunan Senen	708,333,445	--
Proyek A 51 PIM	700,000,000	700,000,000
Proyek Graha Raya	640,645,950	1,263,320,850
Proyek Bumi Serpong Damai	488,510,000	205,924,900
Proyek Gedung Senen Jaya Blok IV	414,322,492	414,322,492
Proyek Ancol WTP	377,381,600	1,237,996,100
Proyek WPI 3	238,994,891	238,994,891
Proyek Underpass Arteri Row 50.2	236,610,727	--
Proyek Jalan Parangtritis Segmen 2 & 3	142,705,885	142,705,885
Proyek Metropolitan Mall Bekasi	118,038,229	118,038,229
Proyek Ciputra Sentra	74,071,498	97,525,498
Proyek Discovery Bintaro	56,254,600	56,254,600
Proyek Gelanggang Samudra	52,242,244	--
Proyek Menara Cordova	43,717,834	21,168,949
Proyek WPI 2	37,570,310	37,570,310
Proyek PIM 2 -Accuver	29,000,000	29,000,000
Proyek Citra Raya	11,434,850	11,434,850
Proyek Mall Ciputra	9,000,000	9,000,000
Proyek Gedung Jaya	8,321,727	71,635,037
Proyek Piga 2	3,939,750	3,939,750
Proyek Plaza Bintaro	1,500,000	5,500,000
Proyek Slipi Jaya Plaza	1,112,500	38,112,500
Proyek Jaya Land	400,000	685,000
Proyek PIM Ext	--	1,366,200,923
Proyek Taman Impian Jaya Ancol	--	393,207,244
Proyek Arteri Row 50 Segmen 4 & 5	--	236,610,727
Proyek Reklamasi Ancol	--	63,198,308
Proyek Kantor Gubernur Dompok	--	9,000,000
Sub Jumlah	<u>57,870,289,924</u>	<u>52,215,863,182</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Piutang Lain Lain		
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Semarang Demak)	5,230,915,376	5,255,432,200
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Sumbawa PAL 4 KM 7)	2,832,442,038	2,081,371,018
JO BCK Jaya Konstruksi (Proyek Jl Lolowau Teluk Dalam)	2,603,439,092	2,595,836,206
JO Jaya - Tata - NRC (Proyek Ciputra World)	2,087,707,513	878,524,476
Obayashi Corporation	1,586,026,000	6,100,100,000
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Tohpati Kusumba, Bali)	1,516,721,833	1,182,118,239
JO Jaya Waskita		
(Proyek Jl Pangkalan Lada Pangkalan Bun)	1,216,367,980	1,216,367,980
JO Jaya Konstruksi BBS (Proyek Apartemen Pondok Indah)	1,147,679,465	1,147,679,465
JO Jaya Wika (Proyek Terminal Bus Pulo Gebang)	533,532,316	--
JO Wika Jaya (Proyek Jalan Layang Casablanca)	291,491,403	--
PT Jaya Mitra Sarana	250,000,000	250,000,000
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Geumpang Tutut)	247,048,760	246,430,903
JO Jaya Gragasi (Proyek Jl Sekayu Mangunjaya)	206,444,747	206,444,747
JO Jaya Asiana Tecnology (Proyek Trashrack Kali Ciliwung)	130,510,202	130,510,202
PT Jaya Construction Management	39,189,112	--
JO Jaya Konstruksi (Proyek Gedung SMA Unggulan)	19,043,738	18,963,739
PT Sarana Tirta Utama	19,000,000	19,000,000
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Kp Rambutan Kp Melayu)	1,795,360	1,795,360
JO Jaya Satwiga		
(Proyek Jl Kerang Segendang Tanjung Aru III)	668,812	668,812
PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator	--	2,500,000
Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group	--	1,250,000
Sub Jumlah	<u>19,960,023,747</u>	<u>21,334,993,347</u>
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi		
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Tohpati Kusumba, Bali)	10,395,000,000	4,070,000,000
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Lolowau Teluk Dalam)	7,022,000,000	7,022,000,000
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Lahusa Gomo Nias)	2,482,500,000	2,482,500,000
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Geumpang Tutut)	2,322,900,000	2,322,900,000
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Sumbawa PAL IV KM 70)	2,062,500,000	--
JO Wika Jaya (Proyek Jl Layang Casablanca)	532,828,547	532,828,547
JO Jaya Total (Proyek Gedung Unisi)	225,049,700	223,049,700
JO Waskita Jakon Bumi Redjo (Proyek Jl Pati Rembang)	45,520,487	45,520,487
JO Jaya Wijaya Karya (Proyek Jl Pangkalan Lada)	--	25,281,402
Jumlah	<u>25,088,298,734</u>	<u>16,724,080,136</u>
Aktiva Lain lain		
Security Deposit - Sewa Guna Usaha		
PT Jaya Fuji Leasing	1,627,498,281	1,545,753,316
Jumlah	<u>1,627,498,281</u>	<u>1,545,753,316</u>
Hutang Usaha		
PT Jaya Readymix	2,070,576,493	4,928,686,668
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	470,294,135	4,670,000
PT Industri Tata Udara	40,118,937	206,362,944
Sub Jumlah	<u>2,580,989,565</u>	<u>5,139,719,612</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Kelebihan Penagihan Atas Pengakuan Pendapatan		
Kontrak Konstruksi		
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1,339,715,943	--
Hotel Ciputra	5,833,334	--
Yayasan Pendidikan Jaya	--	139,903,076
Sub Jumlah	<u>1,345,549,277</u>	<u>139,903,076</u>
Hutang Lain Lain		
JO Jaya Wijaya Karya (Proyek Terminal Pulo Gebang)	17,815,525,000	18,200,000,000
JO Jaya Tata NRC (Proyek Ciputra World)	10,800,000,000	10,800,000,000
JO Wijaya Karya Jaya (Proyek Jalan Layang Casablanca)	7,840,000,000	10,780,000,000
Yuwono Kolopaking	3,960,000,000	3,960,000,000
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Lahusa Gomo, Nias)	3,365,633,186	3,383,044,053
JO Jaya Statika (Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan)	170,062,559	170,062,559
PT Jaya Fuji Leasing	34,223,575	17,311,629
JO Waskita Jaya Bumi (Proyek Jl Pati Rembang)	--	91,040,993
Sub Jumlah	<u>43,985,444,320</u>	<u>47,401,459,234</u>
Pendapatan Diterima Dimuka		
PT Ciputra Adigraha	1,406,795,000	1,406,795,000
PT Jaya Construction Management	36,152,375	--
Sub Jumlah	<u>1,442,947,375</u>	<u>1,406,795,000</u>
Hutang Sewa Guna Usaha		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	5,786,297,237	6,736,942,677
Sub Jumlah	<u>5,786,297,237</u>	<u>6,736,942,677</u>
	Maret	
	2011	2010
	Rp	Rp
Pendapatan Usaha		
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	15,249,812,808	2,753,466,885
PT Metropolitan Land	4,791,919,534	2,256,621,013
PT Citra Raya Medika	3,332,727,273	--
Yayasan Pendidikan Jaya	1,037,637,734	1,322,380
PT Bumi Serpong Damai	741,500,000	63,400,000
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	397,225,651	665,414,193
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	184,403,000	--
PT Jaya Land	174,418,999	7,800,000
PT Taman Impian Jaya Ancol, Tbk	110,167,635	7,725,000
PT Ciputra Sentra	36,493,290	39,913,200
Hotel Ciputra	4,375,000	4,375,000
PT Ciputra Adigraha	--	26,361,129,484
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	--	2,561,330,250
PT Jaya Real Property, Tbk	--	1,988,487,231
PT Pembangunan Jaya	--	450,750,000
Ciputra Semarang	--	1,750,000
Jumlah	<u>26,060,680,924</u>	<u>37,163,484,636</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Hubungan dan Sifat saldo akun transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

No.	Pihak-pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	Bumi Serpong Damai	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
2	Ciputra Adigraha	Afiliasi	Pendapatan Usaha
3	Ciputra Residence	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
4	Ciputra Sentra	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
5	Damai Indah Golf	Afiliasi	Penyertaan Saham
6	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup	Afiliasi	Piutang Lain-lain
7	Hotel Ciputra	Afiliasi	Piutang Usaha
8	Industri Tata Udara	Afiliasi	Piutang Usaha, Penyertaan Saham Hutang Usaha, Beban Kontrak
9	Jakarta Tollroad Development	Afiliasi	Penyertaan Saham
10	Jasindo Sarana Graha	Afiliasi	Piutang Usaha
11	Jaya Construction Management	Afiliasi	Piutang Lain-lain
12	Jaya Fuji Leasing Pratama	Afiliasi	Aktiva Lain-lain, Hutang Sewa Guna Guna
13	Jaya Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
14	Jaya Readymix	Afiliasi	Hutang Usaha
15	Jaya Real Property	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
16	Jaya Sarana Pratama	Afiliasi	Penyertaan Saham
17	JO Jaya Asiana Technologies	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
18	JO Jaya Bangun Cipta	Kerjasama Operasi	Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
19	JO Jaya Duta Graha	Kerjasama Operasi	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
20	JO Jaya Gragasi	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
21	JO Jaya Utama Karya	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
22	JO Jaya Istaka	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
23	JO Jaya Tata NRC	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
24	JO Jaya Konstruksi	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
25	JO Jaya Konstruksi BBS	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
26	JO Jaya Lampiri	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
27	JO Jaya Satwiga	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
28	JO Jaya Statika	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
29	JO Jaya Waskita	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
30	JO Wijaya Karya Jaya	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
31	Metropolitan Kentjana	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
32	Metropolitan Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
33	Mitra Kerta Raharja	Afiliasi	Penyertaan Saham
34	Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Afiliasi	Hutang Usaha
35	Pembangunan Jaya	Afiliasi	Pemegang Saham
36	Pembangunan Jaya Ancol	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
37	Taman Impian Jaya Ancol	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
38	Yayasan Pendidikan Jaya	Afiliasi	Pendapatan Usaha

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

39. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut :

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Jl Karang Ampel Cirebon	59,726,304,365	Dinas Pekerjaan Umum RI	30-11-2007	19-11-2009
2	Banjir Kanal Timur	157,852,287,455	Dinas Pekerjaan Umum Dirjen Sumber Daya Air	03-12-2007	22-11-2009
3	Kantor Bupati Kep. Riau	264,191,757,114	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau	15-12-2007	01-06-2010
4	Jl Lolowau Teluk Dalam	65,469,330,569	Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD - Nias	25-02-2008	24-02-2009
5	Jl Pati Rembang	32,135,720,874	Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia	11-04-2008	02-11-2009
6	Jl Geumpang - Tutut	48,248,311,458	Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD - Nias	21-04-2008	21-04-2009
7	Gerbang Tol Pondok Gede	171,757,746,056	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	23-06-2008	20-03-2009
8	Holmix Jl Semarang Demak	7,542,805,585	JK - Duta Graha	01-09-2008	30-11-2009
9	Drainase Lhokseumawe	113,965,977,411	Procurement Committee for Water & Sanitation	01-09-2008	23-02-2010
10	Jl Lahusa - Gomo Nias	59,409,818,428	Procurement Committee for Water & Sanitation	11-09-2008	04-12-2009
11	Tutup Lubang Jl DKI	36,875,777,273	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	20-10-2008	04-09-2009
12	Pemel. Jl Lingkar Kudus	39,028,872,183	Kuasa Pengguna Anggaran/Kepala SNVT Tertentu Preservasi Jalan	26-11-2008	19-01-2010
13	Normalisasi Kali Sabi	63,220,871,898	DPU Dirjen Sumber Daya Air Saker NVT Sumber Daya Air Ciluwung	03-12-2008	20-07-2010
14	Jl Tohpati - Kusumba Bali	90,409,714,648	DPU Dirjen Bina Marga Saker Non Vertikal Tertentu Pemb. Jalan & Jembatan	05-12-2008	05-12-2010
15	GOR Sarolangun	61,663,909,091	Dinas Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Kab. Sarolangun	09-12-2008	03-04-2010
16	Utility PLTU 1 Banten	15,024,633,000	PT Rekayasa Industri	24-02-2009	23-09-2009
17	By Pass Sumbawa Besar	65,010,404,770	Bendahara SNVT Pembangunan Jalan dan Jembatan Sumbawa	05-03-2009	26-08-2009
18	Jl Sicincin Malak	21,545,116,364	Bendahara Pengeluaran Dinas Prasarana Jalan & Tarkim	05-05-2009	11-10-2010
19	Pemeliharaan Tol Ciawi	19,021,645,455	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12-05-2009	08-11-2010
20	Pemeliharaan Tol Kanci	5,843,399,016	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	03-06-2009	31-10-2009
21	Perawatan Jl Jakpus Zona 2	17,914,227,273	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	04-06-2009	02-10-2009
22	Tol Tangerang Merak	15,272,727,273	PT Marga Mandala Sakti	04-06-2009	04-01-2010
23	Tol Tangerang Merak II	14,090,909,091	PT Marga Mandala Sakti	04-06-2009	04-01-2010
24	Substruktur Ciputra World	61,753,283,000	PT Ciputra Adigraha	29-06-2009	26-09-2009
25	Gedung Mess Penghubung Aceh	59,887,493,274	Bendahara Pengeluaran Kantor Penghubung Pemereintah Aceh	29-06-2009	26-09-2009
26	Pemeliharaan Tol Jakarta Tangerang	15,303,515,455	PT Jasa Marga (Persero)	18-06-2009	15-12-2009
27	Pemeliharaan Tol Ulujami	3,932,255,569	PT Jasa Marga (Persero)	19-06-2009	17-09-2009
28	Gedung Bandara Fisabilillah	42,321,000,000	PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Fisabilillah	31-07-2009	27-05-2010
29	Jl Pamanukan - Lohbener	26,448,702,802	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Provinsi Jawa Barat	10-08-2009	16-12-2009
30	Gedung Kantor DPRD Sumut	165,893,034,545	Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara	04-09-2009	27-11-2010
31	Break Water Muara Angke	66,538,842,727	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	24-09-2009	15-12-2009
32	Jalan Sumbawa Paliv Km70 - JO	72,802,136,500	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Sumbawa	09-12-2009	12-09-2011
33	Gedung DPRD & Balaikota DKI	356,277,295,591	Dinas Perumahan dan Gedung Pemda Provinsi DKI Jakarta	31-12-2009	15-12-2012
34	Jalan Bontang Sangatta IV	11,904,060,459	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalimantan Timur	09-02-2010	05-11-2010
35	Jalan Bontang Sangatta V	11,904,060,110	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalimantan Timur	09-02-2010	05-11-2010
36	Underpass Arteri Row50	7,271,760,000	PT Jaya Real Property Tbk	04-02-2010	27-04-2010
37	Tanggul Jedi Ancol Timur	37,987,628,925	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	01-03-2010	28-08-2010
38	Jalan KM50 Puruk Cahu III	12,029,528,182	Kementerian Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga Provinsi Kalimantan Tengah	17-04-2010	22-12-2010
39	Overpass Arteri Row50	7,844,974,000	PT Jaya Real Property Tbk	25-04-2010	27-08-2010
40	Rumah Sehat Zona Madina	22,536,363,636	Yayasan Dompot Dhuafa Republika	17-06-2010	16-07-2010
41	Ciputra World - JO	213,520,581,818	PT Ciputra Adigraha	22-06-2010	20-08-2010
42	Saluran Jl Thamin cs	32,592,504,545	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	11-08-2010	24-12-2010
43	Gedung Bandara Fisabilillah 2	35,590,909,091	PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Fisabilillah	06-09-2010	03-05-2011
44	Tanggul Jedi Ancol Timur 2	35,636,908,125	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	21-09-2010	20-02-2011
45	Fly Over Rawa Buaya	115,437,047,743	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Metropolitan Jakarta	11-10-2010	01-06-2012
46	Pemeliharaan Jl Arteri	12,550,708,182	DPU Provinsi DKI Jakarta	04-10-2010	02-10-2011
47	Rusun Waduk Pluit	18,112,289,984	Dinas Perumahan dan Gedung Pemda Provinsi DKI Jakarta	15-10-2010	13-12-2010
48	Jalan Layang Casablanca - JO	139,998,503,590	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	19-11-2010	09-08-2012
49	Rumah Sakit Pulomas	38,927,738,182	PT Pulo Mas Jaya	18-11-2010	18-07-2011
50	Terminal Bus Pulo Gebang - JO	265,107,035,725	Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta	16-12-2010	16-10-2012
51	Holmix Recycling	6,763,298,900	PT Jagat Karsa Mandiri Pratama	10-11-2010	15-12-2010
52	Gedung Unisi	112,921,623,818	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Indragiri Hilir	01-01-2011	29-12-2013
53	Fly Over CBD Bintaro Tahap I	10,930,400,000	PT Jaya Real Property Tbk	11-02-2011	26-05-2011
54	Jembatan Mulliguna Senen	17,571,818,182	PT Jaya Real Property Tbk	17-02-2011	17-11-2011
55	Tol Tangerang Merak Paket II	69,237,660,000	PT Marga Mandala Sakti	25-02-2011	23-08-2011
56	Banjir Kanal Timur Paket 30	231,834,570,000	Kementerian Pekerjaan Umum Dirjen Sumber Daya Air	16-03-2011	08-02-2012
57	Tol Tangerang Merak Paket IV	15,600,000,000	PT Marga Mandala Sakti	08-03-2011	04-08-2011
58	Pemeliharaan Jl Santan Bontang	7,728,990,000	Kementerian Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga Provinsi Kalimantan Timur	18-03-2011	29-12-2011
59	Jalan Bontang Sangatta VI	40,546,634,545	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalimantan Timur	16-03-2011	17-01-2012
60	Jalan KM50 Puruk Cahu IV	21,514,290,909	Kementerian Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga Provinsi Kalimantan Tengah	28-03-2011	22-11-2011

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loans* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 September 2008, sesuai dengan addendum III atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 No. 02 Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode 1 Oktober 2008 sampai dengan 1 Oktober 2009, serta penambahan nilai fasilitas sebesar Rp 40.000.000.000 sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 30 Oktober 2009, sesuai dengan addendum VI atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006. Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode sampai dengan 1 Oktober 2010, serta penambahan nilai fasilitas sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp 300.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2010, sesuai dengan addendum VII atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 No.17, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode sampai dengan 1 Oktober 2011.

Fasilitas tersebut digunakan sebagai bank garansi untuk Jaminan Tender, jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka dan *Counter Guarantee*, Bank Garansi untuk Proyek *Joint Operation* dan *Standby Letter of Credit*

c. Fasilitas *Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada 20 November 2008, sesuai dengan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KC-CRO/54/PK-KMK/2008 No 03, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional (switchable) Fasilitas Non Cash Loan sebesar Rp 100.000.000.000 untuk periode 20 November 2008 sampai dengan 1 Oktober 2009.

Pada tanggal 30 September 2010, sesuai dengan addendum II yang merubah addendum I atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-CRO/54/PK-KMK/2008 N0.03 Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode sampai dengan 1 Oktober 2011.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain:

- a) Jaminan non fixed assets berupa seluruh piutang dagang serta persediaan yang ada dan diikat dengan fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp 601.347.000.000
- b) 2 (dua) bidang tanah dan bangunan sertifikat HGB antara lain :
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m2, terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m2, terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.

d. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut :

1. **JO Jaya Konstruksi Duta Graha - Proyek Jalan Semarang Demak**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 3 September 2007 dari Notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Strategic Roads Infrastructure Project di Semarang Demak dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.
2. **BCK Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Lolowau – Teluk dalam**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 28 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pekerjaan Jalan Lolowau-Teluk Dalam Km 58,412 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 65% dan 35%.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

3. Jaya Konstruksi BCK JO – Proyek Jalan Geumpang Tutut
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 28 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pekerjaan Jalan Geumpang-Tutut Km 54,08 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.
4. BCK Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Lahusa - Gomo
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 11 April 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Reconstruction of Lahusa-Gomo dan Sisarahiliyo-Tuhemberua Roads dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.
5. PT Wijaya Karya – PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama – Proyek Jalan Pangkalan Lada
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 21 Pebruari 2008 dari notaris Achmad Syahroni, SH, Perusahaan dan PT Wijaya Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jalan Pangkalan Lada dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.
6. Jaya Konstruksi Duta Graha JO – Proyek Tohpati – Kusamba, Bali
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 15 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah Tbk membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jalan Tohpati – Kusamba, Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.
7. Jaya Konstruksi Duta Graha JO – Proyek Jalan Sumbawa PAL IV – KM 70
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 21 Juli 2009 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah Tbk membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jalan Sumbawa PAL IV – KM70, Nusa Tenggara Barat dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.
8. Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta JO – Proyek Ciputra World Development
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 5 Mei 2010 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan Jaya Konstruksi MP , PT Tata Mulia Nusantara Indah dan PT Nusa Raya Cipta membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Ciputra World Development dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36% untuk PT Jaya Konstruksi , 34% untuk PT Tatamulia Nusantara Indah dan 30% untuk PT Nusa Raya Cipta.
9. Wijaya Karya Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Layang Casablanca
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 31 Mei 2010 dari notaris Suparman Hasyim, SH, Perusahaan Jaya Konstruksi MP dan PT Wijaya Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pembangunan Jalan Layang Non Tol Kp. Melayu – Tanah Abang (Stage I : Sudirman – Casablanca) dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 49% untuk PT Jaya Konstruksi dan 51% untuk PT Wijaya Karya
10. Jaya Konstruksi Total Bangun Persada JO – Proyek Pembangunan Gedung Unisi
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 30 Juni 2010 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan Jaya Konstruksi MP dan PT Total Bangun Persada membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pembangunan Gedung Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% untuk PT Jaya Konstruksi dan 40% untuk PT Total Bangun Persada.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

11. Jaya Konstruksi Wijaya Karya JO – Proyek Terminal Bus Pulo Gebang
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 20 Oktober 2010 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan Jaya Konstruksi MP dan PT Wijaya Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pembangunan Terminal Bus Pulo Gebang dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 65% untuk PT Jaya Konstruksi dan 35% untuk PT Wijaya Karya.

40. Informasi Segmen

- a. **Segmen Primer**
Segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011							
	Konstruksi Rp	Perbaikan dan Pemeliharaan Rp	Beton Rp	Aspal Rp	Handling Equipment Rp	Gas Rp	Lainnya Rp	Jumlah Rp
AKTIVA								
Piutang Usaha								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	4,110,659,017	1,881,165,192	3,059,946,647	202,843,300	--	--	--	9,254,614,156
Pihak Eksternal	41,444,756,007	8,384,896,854	31,868,622,790	89,607,554,024	5,082,405,998	58,664,452,400	--	235,052,688,073
Piutang Retensi								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	--	--	--	--	--	--	--	--
Pihak Eksternal	3,991,877,460	--	--	--	--	--	--	3,991,877,460
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	57,569,640,327	300,649,597	--	--	--	--	--	57,870,289,924
Pihak Eksternal	290,571,287,233	8,838,308,413	--	--	--	--	--	299,409,595,646
Persediaan	17,434,876,428	2,816,448,526	62,217,980,834	160,921,020,466	9,186,710,478	7,851,179,547	--	260,428,216,279
Aktiv a yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	810,705,950,117
Jumlah Aktiva								1,676,713,231,655

	31 Maret 2011							
	Konstruksi Rp	Perbaikan dan Pemeliharaan Rp	Beton Rp	Aspal Rp	Handling Equipment Rp	Gas Rp	Lainnya Rp	Jumlah Rp
KEWAJIBAN								
Hutang Usaha								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2,524,429,893	56,559,672	--	--	--	--	--	2,580,989,565
Pihak Eksternal	67,059,837,384	4,850,029,983	58,166,267,314	1,980,097,935	467,710,760	4,240,147,267	--	136,764,090,643
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	771,026,812,643
Jumlah Kewajiban								910,371,892,851

	31 Maret 2011							
	Konstruksi Rp	Perbaikan dan Pemeliharaan Rp	Beton Rp	Aspal Rp	Handling Equipment Rp	Gas Rp	Lainnya Rp	Jumlah Rp
Pendapatan Usaha								
Pendapatan Usaha	142,014,704,296	10,188,701,359	46,295,116,719	59,500,746,539	8,135,886,114	121,487,068,975	330,717,625	387,952,941,627
Harga Pokok Pendapatan	119,602,236,007	6,336,511,290	34,423,227,798	56,422,429,092	6,122,185,961	107,972,719,028	170,896,032	331,050,205,208
Hasil Segmen	22,412,468,289	3,852,190,069	11,871,888,921	3,078,317,447	2,013,700,153	13,514,349,947	159,821,593	56,902,736,419
Laba Proyek Kerjasama Operasi	3,121,076,153	--	--	--	--	--	--	3,121,076,153
Laba Setelah Proyek Kerjasama Operasi	25,533,544,442	3,852,190,069	11,871,888,921	3,078,317,447	2,013,700,153	13,514,349,947	159,821,593	60,023,812,572
Beban Usaha								
Laba Usaha								48,225,899,225
Laba Usaha								11,797,913,347
Pendapatan (Beban Lain-lain)								(213,592,203)
Laba Sebelum Pajak								11,584,321,144
Taksiran Pajak Penghasilan								(5,519,675,190)
Laba Tahun Berjalan								6,064,645,954
Pendapatan Komprehensif Lain								(150,000,000)
Total Pendapatan Komprehensif Tahun								5,914,645,954
Laba yang dapat diatribusikan kepada:								
Pemilik Entitas Induk								5,532,083,047
Keperentingan Non Pengendali								532,562,907
								6,064,645,954
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:								
Pemilik Entitas Induk								5,382,083,047
Keperentingan Non Pengendali								532,562,907
								5,914,645,954

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2010							
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	Lainnya	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
AKTIVA								
Piutang Usaha								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	21,106,816,729	1,693,179,737	745,328,483	519,441,590	--	--	--	24,064,766,539
Pihak Eksternal	48,926,335,072	10,023,825,154	54,389,426,842	165,687,051,666	6,990,669,068	54,199,209,869	78,055,350	340,294,573,021
Piutang Retensi								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	--	--	--	--	--	--	--	--
Pihak Eksternal	5,063,865,720	--	--	--	--	--	--	5,063,865,720
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	52,215,863,182	--	--	--	--	--	--	52,215,863,182
Pihak Eksternal	274,497,474,623	--	--	--	--	--	--	274,497,474,623
Persediaan	13,702,695,691	2,577,841,844	39,481,123,831	30,006,945,980	7,351,307,250	6,985,697,999	--	100,105,612,595
Aktiv yang Tidak Dapat Dialokasikan								1,156,736,083,836
Jumlah Aktiva								1,952,978,239,516

	31 Maret 2010							
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	Lainnya	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
KEWAJIBAN								
Hutang Usaha								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	4,941,536,755	198,182,857	--	--	--	--	--	5,139,719,612
Pihak Eksternal	80,490,674,734	6,138,443,843	59,786,425,037	10,830,979,782	1,037,950,671	332,951,187	--	158,597,425,254
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	1,028,814,399,314
Jumlah Kewajiban								1,192,551,544,180

	31 Maret 2010							
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	Lainnya	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Usaha	245,518,679,840	11,273,368,802	78,384,813,653	64,937,846,659	3,824,127,285	110,065,866,746	3,550,138,959	517,554,841,944
Harga Pokok Pendapatan	216,518,815,711	8,028,372,290	56,764,038,506	57,017,623,439	2,914,465,963	98,530,284,009	2,569,495,218	442,343,095,136
Hasil Segmen	28,999,864,129	3,244,996,512	21,620,775,147	7,920,223,220	909,661,322	11,535,582,737	980,643,741	75,211,746,808
Laba Proyek Kerjasama Operasi	(2,452,890,351)	--	--	--	--	--	--	(2,452,890,351)
Laba Setelah Proyek Kerjasama Operasi	26,546,973,778	3,244,996,512	21,620,775,147	7,920,223,220	909,661,322	11,535,582,737	980,643,741	72,758,856,457
Beban Usaha								50,382,163,190
Laba Usaha								22,376,693,267
Pendapatan (Beban Lain-lain)								(339,888,187)
Laba Sebelum Pajak								22,036,805,080
Taksiran Pajak Penghasilan								(8,590,018,667)
Laba Tahun Berjalan								13,446,786,413
Pendapatan Komprehensif Lain								(83,250,000)
Total Pendapatan Komprehensif Tahun								13,363,536,413
Laba yang dapat diatribusikan kepada:								
Pemilik Entitas Induk								13,292,974,714
Kepentingan Non Pengendali								153,811,699
								13,446,786,413
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:								
Pemilik Entitas Induk								13,209,724,714
Kepentingan Non Pengendali								153,811,699
								13,363,536,413

b. Segmen Sekunder

Segmen sekunder Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan daerah geografis.

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	Maret	
	2011	2010
	Rp	Rp
Pendapatan		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	337,910,530,971	342,213,887,784
Sumatera	39,806,055,731	159,696,300,710
Sulawesi, Maluku dan Papua	9,936,486,042	11,078,293,182
Kalimantan	299,868,883	4,566,360,268
Jumlah	387,952,941,627	517,554,841,944

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

41. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga atas nilai wajar), risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas arus kas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan ada denominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga. Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga :

	31 Maret 2011					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Total
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset						
Kas dan Setara Kas	194,079,005,899	--	--	--	5,686,708,287	199,765,714,186
Surat Berharga						
Diperdagangkan	--	--	5,250,000,000	--	--	5,250,000,000
Piutang Usaha	--	--	--	--	244,307,302,229	244,307,302,229
Piutang Retensi	--	--	--	--	3,991,877,460	3,991,877,460
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	--	--	--	--	357,279,885,570	357,279,885,570
Piutang Lain-lain	--	--	--	945,930,492	21,442,467,065	22,388,397,557
Penyertaan Saham	--	--	--	--	87,810,575,340	87,810,575,340
Aset Lain-lain	--	--	--	--	15,427,799,861	15,427,799,861
Jumlah Aset Keuangan	194,079,005,899	--	5,250,000,000	945,930,492	735,946,615,812	936,221,552,203
Liabilitas						
Hutang Bank	212,080,315,920	666,666,664	--	--	--	212,746,982,584
Hutang Usaha	--	--	--	--	139,345,080,208	139,345,080,208
Hutang Proyek	--	--	--	--	14,510,399,158	14,510,399,158
Hutang Lain-lain	--	3,960,000,000	--	--	54,262,873,044	58,222,873,044
Biaya yang Masih Harus Dibayar	--	--	--	--	372,483,686,848	372,483,686,848
Hutang Sewa Pembiayaan	5,581,064,186	5,786,297,237	--	--	--	11,367,361,423
Jumlah Kewajiban Keuangan	217,661,380,106	10,412,963,901	-	-	580,602,039,258	808,676,383,265
Selisih Bersih	(23,582,374,207)	(10,412,963,901)	5,250,000,000	945,930,492	155,344,576,554	127,545,168,938

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2010					Total
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset						
Kas dan Setara Kas	597,892,002,703	--	--	--	5,767,039,367	603,659,042,070
Surat Berharga						
Diperdagangkan	--	--	5,400,000,000	--	--	5,400,000,000
Piutang Usaha	--	--	--	--	364,359,339,560	364,359,339,560
Piutang Retensi	--	--	--	--	5,063,865,720	5,063,865,720
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	--	--	--	--	326,713,337,805	326,713,337,805
Piutang Lain-lain	--	--	--	800,921,731	23,238,587,387	24,039,509,118
Penyertaan Saham	--	--	--	--	81,850,506,527	81,850,506,527
Aset Lain-lain	--	--	--	--	16,042,277,325	16,042,277,325
Jumlah Aset Keuangan	597,892,002,703	--	5,400,000,000	800,921,731	823,034,953,690	1,427,127,878,124
Hutang						
Hutang Bank	326,162,781,703	2,585,313,848	--	--	--	328,748,095,551
Hutang Usaha	--	--	--	--	163,737,144,866	163,737,144,866
Hutang Proyek	--	--	--	--	8,944,163,767	8,944,163,767
Hutang Lain-lain	--	3,960,000,000	--	--	64,329,160,455	68,289,160,455
Biaya yang Masih Harus Dibayar	--	--	--	--	498,894,872,632	498,894,872,632
Hutang Sewa Pembiayaan	6,807,675,725	6,736,942,677	--	--	--	13,544,618,402
Jumlah Kewajiban Keuangan	332,970,457,428	13,282,256,525	-	-	735,905,341,720	1,082,158,055,673
Selisih Bersih	264,921,545,275	(13,282,256,525)	5,400,000,000	800,921,731	87,129,611,970	344,969,822,451

Risiko Kredit

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan. Kualitas kredit dinilai setelah mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu pelanggan.

Perusahaan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang terjadi dalam akun piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun kecuali jika Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan yang mungkin terjadi terhadap tagihan tersebut. Pada saat ini, aset keuangan dianggap tidak tertagih dan beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan eksposur maksimum resiko kredit dan konsentrasi resiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010. Eksposur maksimum dicatat berdasarkan nilai tercatat bersih yang dilaporkan di neraca.

	31 Maret 2011		
	Konsentrasi Risiko Kredit/ <i>Credit Risk Concentration</i>		
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eksposur Maksimum/ <i>Maximum Exposure</i>
Aset			
Piutang Usaha	240,023,918,433	--	240,023,918,433
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	75,630,829,121	--	75,630,829,121
Piutang Lain-lain	1,239,287,552	--	1,239,287,552
Jumlah Aset Keuangan	316,894,035,106	--	316,894,035,106

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2010		
	Konsentrasi Risiko Kredit/ <i>Credit Risk Concentration</i>		
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eksposur Maksimum/ <i>Maximum Exposure</i>
Aset			
Piutang Usaha	342,279,892,061	--	342,279,892,061
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	103,755,314,749	--	103,755,314,749
Piutang Lain-lain	1,050,666,733	--	1,050,666,733
Jumlah Aset Keuangan	<u>447,085,873,543</u>	--	<u>447,085,873,543</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau kewajiban dapat diselesaikan dengan dasar transaksi yang wajar.

Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga pasar atas arus kas yang akan diterima di masa depan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Akun yang dipengaruhi oleh perubahan suku bunga pasar adalah deposito berjangka pada bank dan kewajiban diestimasi kesejahteraan karyawan.

42. Informasi Penting Lainnya

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 1997, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1995 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPKB	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	PPh Badan	1.149.918.433
SKPKB	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	PPh pasal 23	1.130.909.640
SKPKB	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	Pajak Pertambahan Nilai	9.028.496.118
			Jumlah	<u>11.309.324.191</u>

Pada tahun 2001, Perusahaan menerima STP No. 00016/109/00/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 381.491.283 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan kepada Dirjen Pajak atas SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh pasal 23 dan SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 28 Agustus 1998, Dirjen Pajak mengeluarkan Surat Keputusan atas keberatan yang diajukan oleh JTI masing-masing melalui surat No.KEP-2046/PJ.55/1998, No.KEP-2048/PJ.55/1998, dan No.KEP-449/PJ.55/1998 yang menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JTI.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Atas penolakan keberatan tersebut, JTI mengajukan banding ke Badan Penyelesaian Sengketa Pajak (BPSP). Pada tanggal 14 Januari 2000, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.00003/BPSP/ AT.IV/15/2000, No.00005/BPSP/AT.IV/12/2000, dan No.00006/BPSP/AT.IV/16/2000 yang menyatakan bahwa permohonan banding terhadap surat keputusan Dirjen Pajak tidak dapat diterima karena syarat banding yaitu pembayaran SKPKB tidak terpenuhi.

Atas surat keputusan penolakan banding karena syarat banding tidak terpenuhi tersebut, pada tanggal 22 Februari 2000, JTI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara di bawah register No.41/G/2000/PT.TUN.JKT, No.43/G/2000/PT.TUN.JKT dan No.44/G/2000/PT.TUN.JKT untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding JTI dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil atas PPh Badan, PPh pasal 23 dan PPN tahun 1995.

Putusan atas register-register tersebut dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara pada tanggal 24 Oktober 2000 yang menyatakan mengabulkan gugatan yang diajukan oleh JTI.

Pada tahun 1998, JTI menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No.00019/109/95/023/98 berkaitan dengan bunga tagihan SKPKB tahun pajak 1995 di atas sebesar Rp 361.891.084.

Pada tahun 2000, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1996 sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPKB	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	PPh Badan	4.514.750.139
SKPKB	00060/203/96/023/00	28 Maret 2000	PPh pasal 23	85.746.483
SKPKB	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	1.724.741.247
STP	01686/107/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	184.490.342
			Jumlah	<u>6.509.728.211</u>

Pada tahun 2001, JTI menerima STP No. 00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 1.040.436.869 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun 1996 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1996. Pada tanggal 21 Juli 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.04049/BPSP/M.III/15/2001 yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI tidak dapat diterima.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 253/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 28 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil.

Pada tanggal 3 Desember 2001, BPSP mendaftarkan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Nomor W.7.PT.TUN.KAS.3715.2001. Pada tanggal 7 Oktober 2003, Mahkamah Agung RI mengeluarkan Putusan Reg. No.146K/TUN/2003 yang menyatakan bahwa permohonan kasasi yang diajukan oleh BPSP tidak dapat diterima karena melewati batas waktu pengajuan kasasi.

JTI juga mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996. BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.0364/BPSP/M.III/16/2001 pada tanggal 17 Mei 2001 dan Surat Keputusan No.Put.04050/BPSP/M.III/15/2001 pada tanggal 26 Juli 2001, yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996 tidak dapat diterima.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 208/G/2001/PT.TUN.JKT tanggal 18 Juli 2002 dan 254/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 15 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN Nihil. Putusan yang sama diberikan untuk gugatan JTI atas surat keputusan penolakan banding SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996.

Menurut pendapat konsultan hukum JTI, untuk beberapa putusan PTTUN yang tidak dilakukan kasasi oleh BPSP, maka berdasarkan ketentuan Pasal 46 ayat (2) Undang-undang No.14 tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana diubah dengan Undang-undang No.4 tahun 2004, putusan-putusan PTTUN yang telah dikeluarkan tersebut bersifat telah berkekuatan hukum tetap. Meskipun demikian, tidak terdapat jaminan dan kepastian bahwa perkara-perkara yang belum diputuskan oleh Mahkamah Agung akan diputus sama seperti putusan MA yang telah diterima atas perkara serupa.

Jika putusan PTTUN atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 dan 1996 dilaksanakan, maka dengan sendirinya STP atas bunga tagihan SKPKB PPh Badan yang diterima pada tahun 2001 dapat dianggap batal.

Selama mengajukan keberatan hingga gugatan ke PTTUN, JTI telah melakukan sebagian pembayaran atas beberapa SKPKB dan STP yang telah disebutkan di atas sebesar Rp Rp 4.824.133.346 sehingga sisa tagihan menurut KPP Jakarta Pusat adalah sebesar Rp 14.778.738.292.

Pada tahun 2008, JTI melakukan pembayaran atas STP No.01686/107/96/023/00 sehubungan dengan denda pasal 14 ayat (4) KUP dan SKPKB No.00035/203/95/023/97 atas PPh pasal 23 masing-masing sebesar Rp 174.490.342 dan Rp 182.965.865. Pada tahun 2009, JTI melakukan pembayaran atas STP No.00021/107/09/073/09

Sampai saat ini, JTI masih menunggu kelanjutan dari proses hukum sehubungan dengan putusan-putusan PTTUN yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKP Nihil.

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 dan No.S-58/WPJ.05/KP.0709/200 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

43. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan (konsolidasi), Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu. Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011

PSAK

1. PSAK 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas
3. PSAK 3 (Revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
4. PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
5. PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi
6. PSAK 7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
7. PSAK 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan
8. PSAK 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
9. PSAK 15 (Revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
10. PSAK 19 (Revisi 2010), Aset Tidak Berwujud
11. PSAK 22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis
12. PSAK 23 (Revisi 2010), Pendapatan
13. PSAK 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
14. PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
15. PSAK 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
16. PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

ISAK

1. ISAK 7 (Revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
2. ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa
3. ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
4. ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
5. ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
6. ISAK 14, Aset Tidak Berwujud – Biaya Situs Web
7. ISAK 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012

PSAK

1. PSAK 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
2. PSAK 18 (Revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
3. PSAK 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja
4. PSAK 34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi
5. PSAK 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
6. PSAK 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
7. PSAK 53 (Revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
8. PSAK 60 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
9. PSAK 61 (Revisi 2010), Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah

ISAK

1. ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
2. ISAK 15, Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya
3. ISAK 16, Penyajian Konsesi Jasa
4. ISAK 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
5. ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya

Standar dan interpretasi baru/revisi ini merupakan hasil konvergensi Standar Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standards*).

44. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 25 April 2011.